

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR MAHASISWA DENGAN PEMBELAJARAN DARING PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAMARINDA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1**



**Disusun Oleh:**

**MONA OKTAVIANA NUR AQIDAH**

**NIM. 1402105014**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA**

**2022**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR MAHASISWA DENGAN PEMBELAJARAN DARING PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAMARINDA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1**



**Disusun Oleh:**

**MONA OKTAVIANA NUR AQIDAH**

**NIM. 1402105014**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

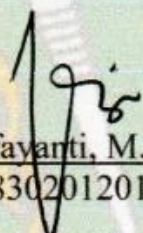
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI  
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA  
DENGAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAMARINDA

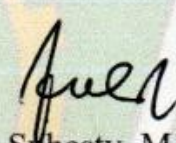
Nama : Mona Oktaviana Nur Aqidah  
NIM : 1402105014  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

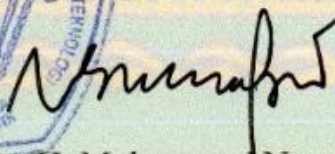
  
Rina Rifayanti, M.Psi., Psikolog  
NIP. 198302012014042001

  
Aulia Shesty, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 0024128205

Mengetahui,  
Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



  
Dr. H. Muhammad Noor, M.Si  
NIP. 196008171986011001

Lulus Tanggal: 23 JUN 2021



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mona Oktaviana Nur Aqidah

NIM : 1402105014

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Mahasiswa dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Samarinda**" adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain.

Samarinda, 15 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Mona Oktaviana Nur Aqidah

NIM. 1402105014

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Puji syukur kepada*

*Allah SWT, karena berkat rahmat dan kasih sayang-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*

*Terima kasih untuk kedua orang tua saya, Bapak Roniansyah dan Ibu Yoan Agustina serta Adik saya yang tiada henti dalam memanjatkan doa, serta kasih sayang dan pelajaran yang berharga. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat kepada Bapak, Ibu dan Adik.*

*Serta untuk teman-teman saya, terima kasih sudah memberikan semangat, dukungan, dan selalu mendampingi saya disaat suka maupun duka.*

## **MOTTO HIDUP**

*“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya allah selalu bersama kita”*

*(QS. At-Taubat : 40)*

*”Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kemampuannya”*

*(QS. Al-Baqarah : 286)*

*“believe in yourself, work hard, and stay positive”*

*(Taemin, Shinee)*

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR MAHASISWA DENGAN PEMBELAJARAN DARING PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAMARINDA**

**Mona Oktaviana Nur Aqidah**

**NIM. 1402105014**

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Mulawarman

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 100 mahasiswa dipilih dengan menggunakan Teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala kepercayaan diri dan kemandirian belajar. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji korelasi *product moment*. Hasil uji validitas untuk skala kepercayaan diri memiliki 37 butir pernyataan sah dan pada skala kemandirian belajar memiliki 26 butir pernyataan sah. Hasil uji reliabilitas pada skala kepercayaan diri dinyatakan *reliabel* dengan nilai  $\alpha = 0,779$  dan pada skala kemandirian belajar dinyatakan *reliabel* dengan nilai  $\alpha = 0,751$ .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kepercayaan diri terhadap kemandirian belajar dengan nilai nilai  $r = 0.663$  dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.050$ ), artinya terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 di kota Samarinda

**Kata kunci: kepercayaan diri, kemandirian belajar**

***CORRELATION BETWEEN SELF CONFIDENCE AND SELF  
REGULATED LEARNING OF COLLEGE STUDENT WITH ONLINE  
LEARNING IN THE COVID-19 PANDEMIC IN SAMARINDA***

**Mona Oktaviana Nur Aqidah**

**NIM. 1402105014**

*Department Psychology, Faculty of Social and Political Sciences,  
Mulawarman University*

***ABSTRACT***

*This study aims to find out correlation between self confidence with self regulated learning of college student with online learning in the covid-19 pandemic. This study used quantitative approach. Research subject consist of 100 employeed make research used simple random sampling technique. Data collection method used is self confidence and self regulated learning scale. Research data was analyzed with product moment. The result of validity test for self confidende scale have 37 valid statements and self regulated learning have 26 valid statements. The result of reliability test for self confidence scale was reliabel by the alpha value = 0.779 and self regulated learning scale was reliabel by the alpha value = 0.751.*

*Research result show that: there is positive impact self confidence with self regulated learning by the r value = 0.663 and p value = 0.000 ( $p < 0.050$ ), the meaning is there is a correlation between self confidence and self regulated learning of college student with online learning in the covid-19 pandemic in Samarinda.*

***Key words: self confidence, self regulated learning***



## RIWAYAT HIDUP



**Mona Oktaviana Nur Aqidah**, lahir pada tanggal 14 Oktober 1996 di kota Samarinda. Anak pertama dari Bapak Roniansyah dan Ibu Yoan Agustina. Penulis mengawali karir Pendidikan pada tahun 2002 di SDN 005 Samarinda (*lulus tahun 2008*).

Setelah menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar, penulis melanjutkan pada jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 2 Samarinda pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011. Setelah lulus sekolah menengah pertama, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMAN 11 Samarinda dan lulus pada tahun 2014.

Setelah lulus dari sekolah menengah atas, penulis kemudian mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) dan di terima di Program Studi Psikologi Perguruan Tinggi yaitu Universitas Mulawarman Samarinda pada tahun 2014 hingga 2021. Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri pada bulan Juli hingga Agustus 2017 di Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kepercayaan diri dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Universitas Mulawarman. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari perhatian, bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang sungguh berarti dan berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Dr. H. Muhammad Noor, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Lisda Sofia, M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman, terima kasih telah membantu mempermudah penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Rina Rifayanti, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing I saya yang selama ini dengan kesungguhan meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Aulia Suhesty, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing II saya yang juga penuh kesabaran dalam membimbing, memberikan saran dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Lisda Sofia, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji I saya yang telah menguji dan memberikan saran guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Elda Trialisa Putri, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji II saya yang telah menguji dan memberikan saran guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Hairani Lubis, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memperlakukan penulis dengan baik dan selalu memberikan motivasi kepada penulis di setiap pertemuan semester.
9. Mba Marni, Mas Yadi, dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda yang telah membantu dalam hal administrasi akademik.
10. Seluruh staf Pengajar Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Samarinda yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Bapak Roniansyah dan Ibu Yoan Agustina serta Adik saya Moni Wulan Mahriani yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal sampai terselesaikan skripsi ini,
12. Kepada seluruh subjek yang telah berpartisipasi dalam penelitian saya sehingga skripsi ini berjalan lancar.
13. Kepada rekan dan teman seperjuangan penulis yaitu, Ami, Salwa, Lisna, Jeje, Mentari, Dea, Dilla, Meirin, Ka Eci, Ratna dan untuk teman-teman prodi Psikologi Angkatan 2014 yang tidak bisa disebut Namanya satu per satu yang telah banyak memberikan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Demikianlah, semoga bantuan, dukungan dan doa yang diberikan oleh semua pihak mendapatkan imbalan yang berlipat dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf, apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan.

Samarinda, 15 Juni 2021

Mona Oktaviana Nur Aqidah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Kemandirian Belajar .....	11
1. Pengertian Kemandirian Belajar .....	11
2. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar.....	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar .....	14
B. Kepercayaan Diri .....	16
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	16
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri .....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	22
D. Hipotesis.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel.....	27
C. Definisi Konseptual .....	27
1. Kemandirian Belajar .....	28
2. Kepercayaan Diri .....	28
D. Definisi Operasional.....	28
1. Kemandirian Belajar .....	28
2. Kepercayaan Diri .....	29
E. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel.....	29
F. Metode Pengumpulan Data .....	31

1. Skala Kemandirian Belajar .....	33
2. Skala Kepercayaan Diri.....	33
G. Validitas dan Reliabilitas .....	34
1. Uji Validitas .....	34
2. Uji Reliabilitas .....	34
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
1. Skala Kemandirian Belajar .....	35
2. Skala Kepercayaan Diri.....	37
I. Teknik Analisa Data.....	38
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Karakteristik Responden .....	40
2. Hasil Uji Deskriptif .....	41
3. Hasil Uji Asumsi .....	43
4. Hasil Uji Hipotesis .....	46
B. Pembahasan.....	49
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	56
B. Saran.....	56
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Mahasiswa Universitas Mulawarman.....	2
Tabel 2. Hasil Survei Awal .....	4
Tabel 3. Skala Pengukuran <i>Likert</i> .....	32
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Skala Kemandirian Belajar.....	33
Tabel 5. <i>Blue Print</i> Skala Kepercayaan Diri.....	34
Tabel 6. Tingkat Keandalan <i>Alpha Cronbach's</i> .....	35
Tabel 7. Sebaran Aitem Skala Kemandirian Belajar .....	36
Tabel 8. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kemandirian Belajar.....	36
Tabel 9. <i>Alpha Cronbach's</i> Kemandirian Belajar.....	36
Tabel 10. Sebaran Aitem Skala Kepercayaan Diri.....	37
Tabel 11. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kepercayaan Diri .....	38
Tabel 12. <i>Alpha Cronbach's</i> Kepercayaan Diri.....	38
Tabel 13. Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 14. Distribusi Subjek Berdasarkan Jurusan .....	41
Tabel 15. Mean Empirik dan Mean Hipotetik .....	42
Tabel 16. Kategorisasi Skor Skala Kemandirian Belajar.....	42
Tabel 17. Kategorisasi Skor Skala Kepercayaan Diri.....	43
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 19. Hasil Uji Linearitas Hubungan .....	46
Tabel 20. Kaidah Korelasi Nilai $r$ Hitung .....	47
Tabel 21. Hasil Uji Analisis <i>Pearson Correlation</i> .....	47
Tabel 22. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Pengelolaan Belajar ( $Y_1$ ).....	48
Tabel 23. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Tanggung Jawan ( $Y_2$ ).....	48
Tabel 24. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Dengan Pemanfaatan Berbagai Sumber ( $Y_3$ ).....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian .....	25
Gambar 2. Q-Q Plot Kemandirian Belajar .....	44
Gambar 3. Q-Q Plot Kepercayaan Diri .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan pada berbagai aspek kehidupan. Data harian menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah yang terkonfirmasi COVID-19 yang masih tinggi dan Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional (data gugus tugas percepatan COVID-19, covid19.go.id). hal ini membawa berbagai perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan secara cepat dan tepat. Berbagai perubahan kebijakan yang terjadi akibat pandemi COVID-19 ini juga terjadi pada sektor Pendidikan.

Melalui Surat Edaran Kemendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan, semua Pendidikan tinggi di Indonesia mewajibkan semua mahasiswa untuk belajar dari rumah demi mendukung himbauan pemerintah agar melakukan *physical distancing*, dan menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang, sebagai upaya untuk menekan perluasan COVID-19.

Anjuran *stay at home* dan *physical distancing* ini pun diterapkan di Universitas Mulawarman. Melalui surat keputusan Rektor Universitas Mulawarman No 075 tahun 2020 yang memberlakukan semua pegawai untuk dapat bekerja dari rumah dan seluruh mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dari rumah guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. dengan

munculnya kebijakan yang seperti ini membuat perubahan pola pembelajaran yang semula dilakukan tatap muka menjadi daring.

Pembelajaran pada mahasiswa di perguruan tinggi sepertinya bukan suatu permasalahan untuk mahasiswa agar dapat belajar dengan mandiri, namun bagi mahasiswa semester awal, bukanlah hal yang mudah untuk beradaptasi dari bangku SMA hingga memasuki bangku perguruan tinggi, tahun pertama di perguruan tinggi pada umumnya masih dianggap masa penyesuaian metode dan cara belajar mandiri, namun pandemi COVID-19 yang mewabah tepat pada pertengahan semester perkuliahan membuat mahasiswa harus melaksanakan perkuliahan secara daring. (Banat & Martiani, 2020). Berikut adalah data jumlah mahasiswa di Universitas Mulawarman yang harus melaksanakan pembelajaran secara daring:

**Tabel 1. Data Mahasiswa Universitas Mulawarman**

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	7.558
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4.916
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	4.727
4	Fakultas Teknik	1.809
5	Fakultas Pertanian	1.786
6	Fakultas Komputer dan Teknologi Informasi	1.650
7	Fakultas Perikanan	1.573
8	Fakultas Hukum	1.412
9	Fakultas Kehutanan	1.327
10	Fakultas Ilmu Budaya	1.255
11	Fakultas Farmasi	1.132
12	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1.112
14	Fakultas Kedokteran	835
15	Fakultas Kesehatan Masyarakat	658
15	Pascasarjana	172

(Sumber: *unmul.ac.id* (update per 18 Februari 2020))

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sebanyak 31.922 orang mahasiswa di Universitas Mulawarman yang harus melakukan pembelajaran

secara daring. Sebanyak 7.558 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sebanyak 4.916 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sebanyak 4.727 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebanyak 1.809 mahasiswa Fakultas Teknik, sebanyak 1.786 mahasiswa Fakultas Pertanian, sebanyak 1.650 mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, sebanyak 1.573 mahasiswa Fakultas Perikanan, sebanyak 1.412 mahasiswa Fakultas Hukum, sebanyak 1.327 mahasiswa Fakultas Kehutanan, sebanyak 1.255 mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, sebanyak 1.132 mahasiswa Fakultas Farmasi, sebanyak 1.112 mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, sebanyak 835 mahasiswa Fakultas Kedokteran, sebanyak 658 mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dan sebanyak 172 mahasiswa Pascasarjana.

Kegiatan belajar melalui daring seperti ini menuntut mahasiswa memiliki kemandirian belajar. Hamka dan Vimala (2019) menjelaskan bahwa Kemandirian belajar dibutuhkan oleh mahasiswa dalam membangun konsep dan prinsip yang dipelajarinya. Kemandirian belajar merupakan suatu kesadaran diri untuk belajar dengan tidak bergantung kepada orang lain dan merasa bertanggung jawab dalam mencapai tujuan yang diinginkannya.

Banyak fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa, salah satunya adalah kemandirian belajar. Mahasiswa belum mampu untuk mandiri dalam belajar. Hal ini dikarenakan oleh beberapa kebiasaan yang kurang baik, seperti belajar hanya saat mendekati ujian, menyontek pekerjaan teman, membolos jam kuliah dan mencari bocoran-bocoran soal ujian. Pratiwi dan Laksmiwati (2016) mengemukakan pendapat bahwa dengan adanya fenomena seperti itu,

kemungkinan besar akan menimbulkan gangguan mental yang akan berlanjut ketika memasuki dunia Pendidikan yang lebih tinggi.

Kemandirian belajar adalah salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Menurut Ismawita (2017) ketika proses pembelajaran kurang memberikan penekanan pada aspek kemandirian belajar mengindikasikan bahwa aspek kemandirian belajar belum dianggap sebagai faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, padahal terdapat kecenderungan dimana semakin tinggi tingkat Pendidikan, maka kemandirian belajar yang dituntut semakin tinggi pula.

Berdasarkan teori diatas, peneliti melakukan survei awal kepada 30 responden di Universitas Mulawarman di kota Samarinda pada 15 Februari 2021 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Survei Awal Kemandirian Belajar**

No	Pernyataan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Tetap mengikuti perkuliahan secara daring dimana pun sedang berada	28	93%	2	7%
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun perkuliahan dilakukan secara daring	26	87%	4	13%
3	Menggunakan media sosial yang dimiliki untuk mencari fenomena dan informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan	25	83%	5	17%
4	Mencari referensi jurnal untuk menambah pemahaman akan materi perkuliahan	22	73%	8	27%
5	Membuat rangkuman materi perkuliahan yang disampaikan dosen secara daring	13	43%	17	57%
6	Merekam materi perkuliahan yang disampaikan dosen secara daring.	8	26%	22	74%



Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 30 responden diketahui bahwa mahasiswa tetap mengikuti perkuliahan secara daring dimana pun ia sedang berada sebesar 93 persen, hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh subjek RF yang peneliti wawancara pada 20 Februari 2020, RF mengatakan bahwa dirinya sering diminta untuk mengantarkan ibunya untuk pergi jalan. Karena perkuliahan yang dilakukan secara daring, membuat RF dapat dengan mudah mengikuti perkuliahan walaupun dirinya sedang berada di jalan. Subjek AM juga mengatakan demikian. Terkadang dirinya dapat mengikuti perkuliahan di toko tempat usaha orang tuanya. Karena menurut AM dimana pun dirinya berada tidak menjadi halangan untuk mengikuti perkuliahan secara daring.

Mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun perkuliahan dilakukan secara daring sebesar 87 persen hal ini dikuatkan dengan pernyataan subjek ND yang peneliti wawancara pada tanggal 18 Februari 2020, ND mengatakan bahwa dirinya selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas sebelum batas waktu yang di tentukan. ND mengatakan dirinya takut jika tidak mengumpulkan tugas tepat waktu akan berpengaruh terhadap IPK yang akan didapatnya.

Menggunakan media sosial yang dimiliki untuk mencari fenomena dan informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan sebesar 83 persen. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh AM dan ND. AM mengatakan bahwa dirinya sering mencari berbagai fenomena dan informasi yang sedang ramai di perbincangkan melalui *Instagram* yang dimilikinya. Menurut AM *Instagram* cukup *update* tentang berita-berita yang ramai di perbincangkan. Tidak jauh beda dengan AM, ND juga sering mencari fenomena dan informasi melalui *twitter* dan

*facebook*. ND mengatakan terkadang dosen meminta untuk mencari fenomena-fenomena yang ramai di perbincangkan dan menurut ND sosial media yang digunakannya sangat cepat meng-*update* berita-berita yang ramai di perbincangkan.

Penelitian dilakukan oleh Desmita (2016) didapatkan hasil bahwa kemandirian dalam diri seseorang biasanya dapat terlihat dari kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya tanpa melibatkan orang lain serta selalu berfikir kreatif dan inovatif. Bagi mahasiswa kemandirian belajar tidak terbentuk secara instan, mahasiswa dengan tingkat kemandirian belajar yang rendah akan menunjukkan kurangnya kemampuan dalam mengambil keputusan, kurangnya kemampuan mengerjakan tugas kuliah, kurang mampu menghadapi masalah yang dihadapi, kurang memiliki inisiatif, kurang memiliki kepercayaan diri, kurang mampu mengarahkan tingkah lakunya pada kesempurnaan, kurang memperoleh kepuasan dari usahanya, serta kurang memiliki sikap eksploratif (Afiatin, 1993).

Menurut Asiyah (2013) kemandirian mahasiswa dibentuk oleh adanya rasa percaya diri. Hal ini dilandasi oleh hasil penelitian dari Pratomo (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif secara signifikan antara kemandirian dan kepercayaan diri pada remaja. Percaya diri itu sendiri tidak diperoleh secara instan melainkan melalui proses yang berlangsung sejak usia dini dalam kehidupan bersama orang tua. Oleh sebab itu Fatimah (2008) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan

dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apa pun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu (Angelis, 2003). Kepercayaan diri berarti mengapresiasi dan menilai diri sendiri (Utomo & Harmiyanto, 2016). Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apa pun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.

Asiyah (2013) berpendapat bahwa mahasiswa baru dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan dunia perkuliahan agar mudah dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai intelektual muda. Penyesuaian diri yang baik dengan dunia perkuliahan seperti tata cara dan aturan yang ada di kampus dapat mempermudah mahasiswa baru dalam menempatkan dirinya dengan situasi dan keadaan yang dihadapinya sebagai mahasiswa.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan subjek pertama yang berinisial AM. AM mengatakan bahwa cukup kesulitan dengan perkuliahan daring. subjek sering kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang dimilikinya karena koneksi internet yang kurang baik di tempat tinggalnya. Koneksi internet yang kurang baik membuat subjek terkadang mengalami kendala ketika mengikuti perkuliahan via *zoom*. Ketika ada materi perkuliahan yang kurang dimengerti, subjek cenderung malu dan takut untuk bertanya pada dosen. Subjek mengatakan

bahwa ia cukup kesulitan untuk berinteraksi dengan teman di kelas. Subjek mengaku khawatir dengan nilai perkuliahan yang di dapatnya, namun subjek mengatakan bahwa ia akan selalu berusaha yang terbaik untuk kuliah karena menurut subjek menyelesaikan perkuliahan dengan baik merupakan suatu tanggung jawabnya terhadap orang tuanya.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan subjek kedua yang berinisial RF. RF mengatakan ia kurang nyaman dengan perkuliahan daring. Subjek terbiasa untuk melakukan kuliah secara tatap muka. Subjek berpendapat bahwa tidak semua dosen mahir dalam perkuliahan daring. Terkadang ada dosen yang tidak mahir dalam menggunakan *zoom* dan membuat perkuliahan sedikit terhambat. Dalam mengerjakan tugas, subjek sering merasa kesulitan. Subjek yang terbiasa untuk langsung saling bertukar pikiran dengan teman. Subjek mengatakan ketika ada materi perkuliahan yang tidak dimengerti, ia akan mencoba untuk bertanya kepada dosen yang bersangkutan. Subjek mengatakan bahwa ia takut kalau nilai dari perkuliahan yang akan didapatkannya tidak sesuai dengan target yang ia punya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat, Rohaya, Nadine, dan Ramadhan (2020), yang berjudul kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang agak rendah. Penyebabnya adalah mahasiswa tidak terbiasa dengan sistem pembelajaran daring dan banyak dosen yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet

Penelitian kedua dilakukan oleh Banat dan Martiani (2020), yang berjudul kemandirian belajar mahasiswa penjas menggunakan media *google classroom* melalui *hybrid learning* pada pembelajaran profesi pendidikan di masa pandemi covid-19. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa penjas menggunakan media *google classroom* melalui *hybrid learning* pada pembelajaran profesi Pendidikan di masa pandemi covid-19 adalah secara umum sangat kuat.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Muhammad (2020), yang berjudul pengaruh perkuliahan daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa prodi Pendidikan matematika Universitas Malikussaleh. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh perkuliahan daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa prodi Pendidikan matematika Universitas Malikussaleh.

Berdasarkan rangkaian permasalahan yang diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Samarinda”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kota Samarinda.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kota Samarinda.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

Sebagai sumbangan informasi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu psikologi pendidikan mengenai Hubungan Antara Kepercayaan Diri an Kemandirian Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Samarinda.

##### 2. Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan dan referensi agar subjek dapat mengembangkan kemandirian belajar dan kepercayaan diri dalam perkuliahan secara daring
- b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan agar orang tua memahami dan mendampingi mahasiswa dalam sistem perkuliahan secara daring
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian lebih lanjut sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. KEMANDIRIAN BELAJAR**

##### **1. Definisi Kemandirian Belajar**

Tahar dan Enceng (2006) menyatakan kemandirian belajar adalah individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar. Nurhayati (2011) mendefinisikan kemandirian belajar sebagai kemampuan dalam belajar yang didasarkan pada rasa tanggung jawab, percaya diri, inisiatif, dan motivasi sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk menguasai kompetensi tertentu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah belajarnya.

Mujiman (2011) mengartikan kemandirian belajar adalah sifat serta kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif mahasiswa untuk menguasai suatu kompetensi. Kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh pembelajar itu sendiri.

Menurut Suhendri (2012) kemandirian belajar merupakan kemampuan seorang mahasiswa untuk berupaya secara mandiri dalam menggali informasi belajar dari sumber belajar selain dosen. Pendapat yang sama juga dikemukakan

oleh Mulyaningsih (2014) bahwa kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar. Menurut Nurwahyuni (2013) kemandirian belajar adalah kesanggupan mahasiswa dalam menjalani kegiatan belajar dengan seorang diri tanpa tergantung kepada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan mahasiswa. Hal yang sama juga diungkapkan Asiyah (2013) kemandirian belajar berarti kemampuan mahasiswa untuk bertanggung jawab atas proses belajar dan berinisiatif dalam mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemauan dan kemampuan untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah belajarnya.

## **2. Aspek-aspek Kemandirian Belajar**

Tahar & Enceng (2006) mengemukakan aspek-aspek mengenai kemandirian belajar sebagai berikut:

- a. Pengelolaan belajar berarti mahasiswa harus mampu mengatur strategi, waktu, dan tempat untuk melakukan aktivitas belajarnya seperti membaca, meringkas, membuat catatan dan mendengarkan materi dari audio. Pengelolaan belajar itu sangat penting. mahasiswalah yang secara otonom menentukan waktu belajarnya dan dimana ia melakukan proses pembelajaran data membantu mahasiswa untuk berhasil dalam belajar.

- b. Tanggung jawab berarti mahasiswa mampu menilai aktivitas, mengatasi kesulitan dan mengukur kemampuan yang diperoleh dari belajar. Dalam belajar mandiri mahasiswa dituntut untuk memiliki kesiapan, keuletan, dan daya tahan. Sehingga diperlukan motivasi belajar yang tinggi. Kesulitan yang dialami dalam belajar harus mereka atasi sendiri dengan mendiskusikan sesama mahasiswa dengan memanfaatkan sumber belajar yang terkait dengan bahan ajar dan memperbanyak latihan soal yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Disamping itu, mahasiswa harus menilai kemampuan yang diperoleh dari hasil belajar bila hasil belajarnya tidak memuaskan dengan memperbaiki cara belajar dan secara rutin mengerjakan latihan.
- c. Pemanfaatan berbagai sumber belajar berarti mahasiswa dapat menggunakan berbagai sumber belajar, seperti modul, majalah, kaset, audio, buku, internet dan perpustakaan. Mahasiswa dalam memilih berbagai sumber belajar diharapkan dapat memperkaya pemahaman terhadap bahan ajar.

Sedangkan menurut Yurniadi dan Halida (2012) aspek-aspek kemandirian belajar antara lain:

- a. Berdiri sendiri

Berdiri sendiri maksudnya adalah kemampuan untuk menentukan atau memutuskan sendiri apa yang akan dilakukan tanpa tergantung atau disuruh oleh orang lain dalam kegiatan belajarnya. Kemampuan ini berkaitan dengan kepercayaannya diri dalam belajar.

b. Menyelesaikan masalah

Menyelesaikan masalah atau kesulitan yang dihadapinya tanpa harus tergantung atau meminta bantuan orang lain.

c. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesungguhan untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan belajarnya. Mahasiswa menyadari pentingnya belajar bagi dirinya dan menjadikan belajar sebagai kebutuhan yang mendasar bagi dirinya.

d. Inisiatif dan Kreativitas

Inisiatif dan kreativitas merupakan suatu ide-ide , cara-cara atau pemikiran baru dan memiliki daya cipta dalam kegiatan belajarnya. Mahasiswa pula memiliki potensi tertentu dalam menentukan langkah-langkah apa yang diambil dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek kemandirian belajar antara lain sebagai berikut: Pengelolaan belajar, tanggung jawab, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian**

Menurut Maisaroh (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar diantaranya:

- a. Ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan
- b. Perhatian orang tua dalam jam belajar mahasiswa
- c. Adanya tugas yang diberikan kepada mahasiswa
- d. Rasa percaya diri mahasiswa

- e. Ketelatenan dosen dalam menyampaikan materi
- f. Inovasi pembelajaran yang dilakukan dosen
- g. Penggunaan media dan praktikum
- h. Pengkonfisian kelas
- i. Motivasi dari dosen
- j. Lingkungan yang kondusif
- k. Teman sebaya

Menurut Hakim (2005) kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Tersedianya ruang belajar yang memadai, setidaknya ruang tersebut cukup luas dan nyaman. Selain itu udara yang nyaman dan bebas dari hal-hal yang dapat menghambat proses belajar.
- b. Tersedianya peralatan belajar yang memadai seperti kursi dan meja belajar, alat tulis yang lengkap, buku-buku yang sesuai dengan mata kuliah yang dipelajari, dan alat-alat lainnya yang dapat menunjang keberhasilan belajar seperti perangkat komputer atau laptop dan jaringan internet.
- c. Lingkungan sekitar yang terbebas dari segala hal yang menghambat proses belajar seperti suara bising, bau yang tidak nyaman, dan suhu yang cukup panas.
- d. Tersedianya waktu belajar yang cukup. Cermat dalam membagi waktu belajar dengan jumlah kegiatan yang dimiliki.

- e. Keadaan ekonomi keluarga yang cukup memadai untuk membiayai segala keperluan yang berhubungan dengan kegiatan belajar.
- f. Adanya hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Lingkungan keluarga harmonis yang dapat memberikan dukungan dan menenangkan hati.
- g. Adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian antara lain, tersedianya ruang belajar yang memadai, tersedianya peralatan belajar yang memadai, lingkungan yang tenang, waktu belajar yang cukup, keadaan ekonomi keluarga, hubungan keluarga yang harmonis, dan motivasi yang kuat dari dalam diri mahasiswa.

## **B. KEPERCAYAAN DIRI**

### **1. Definisi Kepercayaan Diri**

Lauster (2003) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya (Kadi, 2016).

Menurut Thursan (2002) percaya diri berasal dari Bahasa Inggris yakni *Self Confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian

diri, Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nantinya akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk mau menghargai dirinya. Pengertian secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.

Menurut Khayyirah (2013), kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang untuk dapat menaklukkan rasa takut menghadapi berbagai situasi. Pengertian tersebut dikuatkan oleh seorang ahli yaitu Dr. Robert Anthony dalam Khayyirah (2013) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang yang diperoleh melalui monolog dengan dirinya sendiri yang bersifat internal. Dikatakan pula oleh Hakim (dalam Fitriani, 2015), yang menyatakan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya mampu mencapai tujuan di dalam hidupnya.

Kepercayaan diri yang dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002). Menurut Willis (1985) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa individu mampu untuk menangani suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bawa kepercayaan diri adalah suatu pandangan keyakinan individu dalam menerima kenyataan, berfikir positif,

kesanggupan mengontrol diri dan tindakan serta memiliki keyakinan bahwa dirinya mempunyai kelebihan sehingga dapat mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

## **2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri**

Lauster (2003) mengemukakan aspek-aspek mengenai kepercayaan diri sebagai berikut:

### **a. Keyakinan kemampuan diri**

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif individu tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

### **b. Optimis**

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

### **c. Objektif**

Objektif adalah Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut pendapatnya sendiri.

### **d. Bertanggung jawab**

Bertanggung jawab adalah kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi dari apa yang diperbuatnya

### **e. Rasional dan realistis**



Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Sedangkan menurut Anthony (1992), aspek-aspek kepercayaan diri antara lain:

- a. Rasa aman, yaitu terbebas dari perasaan takut dan tidak ada kompetisi terhadap situasi atau orang-orang disekitarnya.
- b. Ambisi normal, yaitu ambisi yang disesuaikan dengan kemampuan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta bertanggung jawab.
- c. Yakin pada kemampuan diri, merasa tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
- d. Mandiri, tidak bergantung pada orang lain dalam melakukan sesuatu dan tidak memerlukan dukungan dari orang lain.
- e. Optimis, memiliki pandangan dan harapan yang positif mengenai diri dan masa depannya

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri antara lain sebagai berikut: keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Menurut Lauster (2003) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Kondisi fisik

Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri seseorang. perubahan pada kondisi fisik seseorang yang tidak sesuai dengan yang diharapkan inilah yang akan menimbulkan sebuah persepsi dan gambaran pada penampilan fisik. penampilan fisik ini sangat erat hubungannya dengan gambaran dan persepsi individu terhadap kondisi fisik dan bentuk tubuhnya seperti: wajah, perut, pinggang, betis, bahu, lengan tangannya dan lain sebagainya. gambaran dan persepsi pada individu inilah yang disebut dengan citra tubuh Menurut Schilder (dalam Grogan, 2008).

b. Cita-cita

Seseorang yang bercita-cita normal akan memiliki kepercayaan diri karena tidak perlu untuk menutupi kekurangannya pada diri sendiri dengan cita-cita yang berlebihan.

c. Sikap hati-hati

Seseorang yang percaya diri tidaklah bersikap hati-hati secara berlebihan. Dengan percaya diri seseorang memiliki keyakinan dan dengan hati-hati, dirinya sendiri tidak langsung melihat dirinya sedang mempersoalkannya.

d. Pengalaman hidup

Lauster mengatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian

Menurut Hakim (2002) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain :

a. Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Gunarsa (2009) bahwa lingkungan keluarga merupakan “lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak”. Dari anggota-anggota keluarganya (ayah, ibu dan saudara-saudaranya) anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial. Hasbullah (2008) menambahkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga.

b. Pendidikan formal

Sekolah bisa dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga dirumah, sekolah akan memberikan ruang pada anak untuk mengekspresikan rasa percaya dirinya terhadap teman-teman sebayanya. Contoh pelaksanaan pendidikan formal adalah belajar di sekolah dasar, sekolah menengah pertama. sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, baik itu negeri maupun swasta yang diakui oleh pemerintah.

c. Pendidikan non formal

Salah satu modal utama untuk bisa menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa percaya diri adalah memiliki kelebihan tertentu yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu bisa didapatkan melalui pendidikan non formal. Contoh pelaksanaan pendidikan nonformal adalah mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dll, Pendidikan nonformal sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan peserta didik antara lain: lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, sanggar, dan lain sebagainya,

d. Kondisi fisik

Kondisi fisik merupakan keadaan yang meliputi faktor kekuatan, kecepatan, dan daya tahan. Sedangkan dalam arti luas ketiga faktor di atas ditambah dengan faktor kelentukan ( fleksibility) dan koordinasi. Menurut Clara (1993), Penilaian yang positif terhadap keadaan fisik seseorang, baik dari diri sendiri maupun orang lain, sangat membantu perkembangan kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu kondisi fisik, cita-cita, sikap hati-hati dan pengalaman hidup.

### C. Kerangka Pemikiran

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia cukup memberikan perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan salah satunya adalah sektor Pendidikan. Dengan adanya surat edaran Kemendikbud tentang pencegahan Covid-19 pada satuan Pendidikan maka mewajibkan semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah demi memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 (Surat Edaran Kemendikbud, 2020).

Pada masa kini pendidikan merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang. Dengan munculnya peraturan tersebut membuat mahasiswa mau tidak mau harus melaksanakan perkuliahan secara daring. Perkuliahan daring merupakan salah satu cara yang diterapkan demi mengurangi penyebaran virus Covid-19. Kegiatan perkuliahan secara daring seperti ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemandirian belajar (Yuliati & Saputra, 2020). Mahasiswa harus aktif untuk mencari sumber referensi lain bila masih ada materi yang belum dapat dipahami.

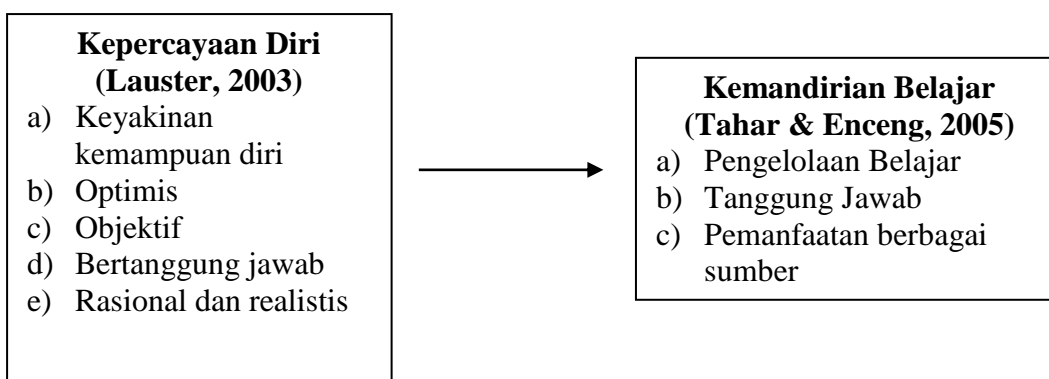
Kosassy (2020) mengatakan bahwa banyak mahasiswa yang mengeluhkan tugas yang banyak tanpa adanya materi yang cukup sehingga mereka agak kewalahan dalam mengikuti proses pembelajaran. Bahkan aplikasi *Whatsapp*, *e-learning*, dan juga *Zoom* masih membingungkan bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik dapat berinisiatif untuk mencari, memahami, dan mendalami materi perkuliahan. Adanya kemandirian dalam belajar akan membuat mahasiswa tenang saat menghadapi suatu masalah

dalam perkuliahan, karena mereka memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain (Hanggara & Amiati, 2018).

Kemandirian belajar pada mahasiswa dibentuk oleh adanya rasa percaya diri yang baik. Kepercayaan diri merupakan sebuah satu kesatuan yang dapat mempengaruhi cara kerja akademik seorang mahasiswa. Craven (1991) menyebutkan ketika seseorang mempunyai rasa percaya diri berarti akan ada harapan bahwa individu tersebut dapat mencapai tujuan yang ada. Dengan adanya kepercayaan diri, maka mahasiswa akan lebih termotivasi dan lebih menyukai perkuliahan sehingga pada akhirnya dapat mencapai hasil yang optimal.

Penelitian dilakukan oleh Asiyah (2013) terhadap 131 mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar. Dengan nilai  $t = 5,228$  pada  $p = 0,000$  ( $p < 0.01$ ). hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut membuktikan bahwa tingginya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi tingkat kemandirian belajarnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan kerangka berfikir pada penelitian ini sebagai berikut:



### **Gambar 1. Kerangka konsep penelitian**

#### **B. Hipotesis**

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kota Samarinda.
2. H<sub>1</sub>: ada hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kota Samarinda.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell, 2014). Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Proses penelitian bersifat deduktif dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Pengumpulan data lapangan menggunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang



berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi. Dalam analisis korelasi, tidak perlu diuji signifikansinya, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2017).

Rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar mahasiswa baru pada masa pandemi di Kota Samarinda, sedangkan analisis korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dinamika hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar mahasiswa dengan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kota samarinda.

## **B. Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat satu variable bebas dan satu variable terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas : Kepercayaan Diri
2. Variabel Terikat : Kemandirian belajar

## **C. Definisi Konsepsional**

Definisi konsepsional adalah abstrak mengenai fenomena yang dirumuskan atas generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian keadaan kelompok atau individu tertentu. Definisi konsepsional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kemandirian

Kemandirian belajar kemauan dan kemampuan untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah belajarnya.

### 2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu pandangan keyakinan individu dalam menerima kenyataan, berfikir positif, kesanggupan mengontrol diri dan tindakan serta memiliki keyakinan bahwa dirinya mempunyai kelebihan sehingga dapat mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional mempunyai arti tunggal dan diterima secara obyektif, bila mana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak (Azwar, 2004). Oleh karena itu, dalam penelitian ini di kemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

### 1. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar adalah mahasiswa yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar. Beberapa aspek dikemukakan Tahar dan Enceng (2006) yang meliputi: Pengelolaan belajar, tanggung jawab, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar.

## 2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan mahasiswa, sehingga dalam tindakan-tindakannya mahasiswa tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Beberapa aspek dikemukakan oleh Lauster (2003) yang meliputi: Keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta rasional dan realistis.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Mulawaram yang berjumlah 31.922 mahasiswa

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi cukup besar, penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan juga tenaga yang dibutuhkan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini *probability sampling* yaitu dimana peneliti memberikan peluang

yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. (Sugiyono, 2017).

Karena jumlah yang sangat besar dan memungkinkan peneliti tidak dapat mengambil semua yang ada pada populasi, maka dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang sangat besar yaitu sebanyak 31.922 orang mahasiswa. Berikut rumus Slovin, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{31.922}{1 + 31.922 (10)^2}$$

$$n = \frac{31.922}{320,22} = 99,68 = 100$$

Sehingga berdasarkan rumus tersebut maka sampel yang didapatkan ada 99,68 = 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi (Sugiono, 2017).

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dimaksud pada penelitian ini adalah menggunakan data pribadi subjek dan alat pengukuran atau instrumen. Alat pengukuran atau instrumen yang digunakan ada dua macam, yaitu alat ukur kepercayaan diri dan kemandirian belajar. Metode pengumpulan data ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011).

Jawaban setiap aitem instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Pada skala penelitian ini digunakan empat pilihan jawaban pada skala A (Kepercayaan diri) B (kemandirian belajar) yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai) dan STS (sangat tidak sesuai). Skor setiap butir pernyataan berkisar dari 1 sampai 4. Pemberian skor untuk setiap pernyataan *favorabel* adalah 4 untuk pilihan jawaban SS (sangat sesuai), 3 untuk S (sesuai), 2 untuk TS (tidak sesuai) dan 1 untuk STS (sangat tidak sesuai). Bobot yang diberikan untuk aitem *unfavorable* 1 pilihan

jawaban sangat sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

**Tabel 3 Skala Pengukuran *Likert***

<b>Jawaban</b>	<b>Skala <i>Favorable</i></b>	<b>Skala <i>Unfavorable</i></b>
<b>Sangat Sesuai</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
<b>Sesuai</b>	<b>3</b>	<b>2</b>
<b>Tidak Sesuai</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Sangat Tidak Sesuai</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Ada dua macam pertanyaan dalam skala psikologi yaitu *favorable* artinya pernyataan sikap berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap seperti kalimatnya bersifat mendukung. Sedangkan, *unfavorable* artinya pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal negatif mengenai objek sikap yang hendak diungkap.

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai, *try out* terpakai atau uji-coba terpakai sebagaimana dijelaskan Hadi (2000) bahwa dalam *try out* atau uji-coba terpakai hasil uji-cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu saja hanya data dari butir-butir yang sah saja yang dianalisis. Adapun kelebihan dari *try out* terpakai ini cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis.

Adapun kelemahannya yakni jika ditemukan banyak butir yang gugur maka harus dilakukan penyebaran ulang. Hal ini berarti bahwa item uji-coba skala dalam penelitian ini bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya atau dengan maksud bahwa subjek yang dijadikan uji coba juga dipakai sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan skala dari dua variabel yang di antaranya yaitu:

### 1. Skala Kemandirian Belajar

Skala kemandirian belajar di modifikasi dari penelitian Kumalasari (2014) dengan judul Hubungan antara self-efficacy dengan kemandirian belajar pada siswa SMPN 2 Randuagung Lumajang. Skala disusun berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Tahar dan Enceng (2006) menyatakan bahwa aspek-aspek kemandirian belajar adalah sebagai berikut: pengelolaan belajar, tanggung jawab, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar. Adapun sebaran untuk skala kemandirian dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Blue Print Skala Kemandirian Belajar**

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengelolaan Belajar	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Tanggung Jawab	9,10,11,12,13	14,15,16,17,18	10
3	Pemanfaatan berbagai sumber belajar	19,20,21,22	23,24,25,26	8
<b>Jumlah</b>				<b>26</b>

### 2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri di modifikasi dari penelitian Rasadi (2018) dengan judul tingkat kepercayaan diri mahasiswa berprestasi belajar rendah. Skala disusun berdasarkan lima aspek yang dikemukakan oleh Lauster (2003) menyatakan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri adalah sebagai berikut: Keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Adapun sebaran untuk skala kepercayaan diri dapat dilihat dari tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Blue Print Skala Kepercayaan Diri**

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keyakinan kemampuan diri	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Optimis	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3	Objektif	17,18,19,20	21,22,23,24	8
4	Bertanggung Jawab	25,26,27,28	29,30,31,32	8
5	Rasional dan realistis	33,34,35,36	37,38,39,40	8
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Makin tinggi koefisien korelasi yang dimiliki makin valid butir instrument tersebut. Secara umum, jika koefisien korelasi sudah lebih besar dari 0,300 maka butir instrumen tersebut sudah dikategorikan valid, sebaliknya jika koefisien korelasi kurang dari 0,300 maka butir instrument tersebut dikategorikan tidak valid. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas butir.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung arti sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten, dapat dipercaya atau dapat diandalkan apabila dilakukan pengukuran



terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Azwar, 2011). Reliabilitas alat ukur penelitian ini akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach's*. instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila data yang memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Ada dua alasan peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach's*, pertama karena tehnik ini merupakan tehnik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan, kedua dengan melakukan uji *Alpha Cronbach's* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten. Menurut Azwar (2011) hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha Cronbach* minimal sebesar 0.700

**Tabel 6. Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha***

<b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Tingkat Keandalan</b>
0.000-0.200	Kurang Andal
>0.200-0.400	Agak Andal
>0.400-0.600	Cukup Andal
>0.600-0.800	Andal
>0.800-1.000	Sangat Andal

## **H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Skala Kemandirian Belajar**

Skala Kemandirian Belajar terdiri dari 26 aitem yang terbagi atas tiga aspek. Hasil analisis butir didapatkan dari  $r$  hitung  $> 0.300$ . Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 26 aitem tidak terdapat butir yang gugur sehingga 26 aitem dinyatakan valid.

**Tabel 7. Sebaran Aitem Skala Kemandirian Belajar**

Aspek	Aitem				Jumlah	
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Valid	Gugur
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
Pengelolaan Belajar	1,2,3,4	-	5,6,7,8	-	8	-
Tanggung Jawab	9,10,11,12,13	-	14,15,16,17,18	-	10	-
Pemanfaatan berbagai sumber belajar	19,20,21,22	-	23,24,25,26	-	8	-
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>26</b>	<b>-</b>

Sumber: Lampiran Hal 72-76

**Tabel 8. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kemandirian Belajar**

Aspek	Jumlah Butir			R terendah- tertinggi	Sig terendah- tertinggi
	Awal	Gugur	Sahih		
Pengelolaan Belajar	8	-	8	0.367 - 0.519	0.000 – 0.000
Tanggung Jawab	10	-	10	0.324 – 0.519	0.000 – 0.000
Pemanfaatan berbagai sumber belajar	8	-	8	0.366 – 0.675	0.000 – 0.000

Sumber: Lampiran Hal. 72-76

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa pada skala kemandirian belajar tidak memiliki aitem yang gugur. Sehingga seluruh aitem pada skala kemandirian belajar dinyatakan sah

**Tabel 9. Alpha Cronbach's Kemandirian Belajar**

Variabel	Skor Alpha
<b>Kemandirian Belajar</b>	<b>0,751</b>

Sumber: Lampiran Hal. 77

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa skala kemandirian belajar menghasilkan  $\alpha > 0,700$ , dengan nilai  $\alpha = 0.751$ . Hal ini menunjukkan bahwa skala kemandirian belajar dalam penelitian ini dinyatakan andal atau *reliabel*.

## 2. Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan diri terdiri dari 40 aitem yang terbagi atas empat aspek. Hasil analisis butir didapatkan dari  $r$  hitung  $> 0.300$ . berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 40 aitem terdapat 3 aitem gugur. Pada aspek 2 terdapat 2 aitem gugur dan pada aspek 3 terdapat 1 aspek gugur sehingga tersisa 37 aitem yang valid.

**Tabel 10. Sebaran aitem skala kepercayaan diri**

Aspek	Aitem				Jumlah	
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Valid	Gugur
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
Keyakinan kemampuan diri	1,2,3,4	-	5,6,7,8	-	8	-
Optimis	9,10,11,12	12	13,14,15,16	14	6	2
Objektif	17,18,19,20	17	21,22,23,24	-	7	1
Bertanggung Jawab	25,26,27,28	-	29,30,31,32	-	8	-
Rasional dan realistis	33,34,35,36	-	37,38,39,40	-	8	-
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>37</b>	<b>3</b>

Sumber: Lampiran Hal. 69-71

**Tabel 11. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kepercayaan Diri**

Aspek	Jumlah Butir			R terendah- tertinggi	Sig terendah- tertinggi
	Awal	Gugur	Sahih		
Keyakinan kemampuan diri	8	-	8	0.361 – 0.534	0.000 – 0.000
Optimis	8	2	6	0.310 – 0.540	0.004 – 0.000
Objektif	8	1	7	0.310 – 0.548	0.005 – 0.000
Bertanggung Jawab	8	-	8	0.392 – 0.564	0.000 – 0.000
Rasional dan realistis	8	-	8	0.391 – 0.455	0.000 – 0.000

Sumber: Lampiran Hal. 69-71

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa pada skala kepercayaan diri untuk aspek 2 terdapat 2 aitem gugur sehingga terdapat 6 aitem yang sah, dan pada aspek 3 terdapat 1 aitem gugur sehingga terdapat 7 aitem sah.

**Tabel 12. Alpha Cronbach's Kepercayaan Diri**

Variabel	Skor Alpha
<b>Kepercayaan Diri</b>	<b>0.779</b>

Sumber: Lampiran Hal. 77

Berdasarkan tabel 12, diketahui bahwa skala kepercayaan diri menghasilkan nilai  $\alpha > 0,700$ , dengan nilai  $\alpha = 0.779$ . hal ini menunjukkan bahwa skala kepercayaan diri dalam penelitian ini dinyatakan andal atau *reliable*.

## I. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau rangking. (Sugiyono, 2017) Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas (Santoso, 2015).

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji statistik dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS

(*Statistical Packages for Social Science*) versi 23 for Windows.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Individu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mengikuti perkuliahan secara daring. Penentuan subjek penelitian menggunakan Teknik *probability sampling*. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* dan menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Distribusi subjek penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13. Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1.	Pria	39	39%
2.	Wanita	61	61%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 13 tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu mahasiswa dengan jenis kelamin pria berjumlah 39 orang (39 persen) dan mahasiswa dengan jenis kelamin wanita berjumlah 61 orang (61 persen). sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman didominasi oleh mahasiswa dengan jenis kelamin wanita, yaitu sebesar 61 persen.

**Tabel 14. Distribusi Subjek Berdasarkan Jurusan**

No	Jurusan	Jumlah	Persentase
1.	Psikologi	31	31%
2.	Ilmu Komunikasi	17	17%
3.	Pembangunan Sosial	15	15%
4.	Hubungan Internasional	14	14%
5.	Administrasi Bisnis	12	12%
6.	Ilmu Pemerintahan	11	11%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 14 tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdasarkan jurusan dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik didominasi oleh Mahasiswa Psikologi, yaitu sebesar 31 persen.

## 2. Hasil Uji Deskriptif

Deskriptif data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Mean empirik dan mean hipotetik diperoleh dari respon sampel penelitian melalui dua skala yaitu kemandirian belajar dan kepercayaan diri.

Kategori yang berdasarkan mean empirik dan mean hipotetik dapat dilakukan dengan melihat deskriptif data penelitian. Menurut Azwar (2016) nilai mean hipotesis dianggap sebagai mean populasi yang dapat diartikan sebagai kategori sedang atau menengah kondisi kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Setiap skor mean empirik yang lebih tinggi secara signifikan dari mean hipotetik dapat dianggap sebagai indikator tingginya keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Begitu juga sebaliknya setiap skor mean empirik yang lebih rendah dari mean hipotetik dapat dikatakan sebagai indikator rendahnya kelompok subjek

pada variabel yang diteliti. Berikut mean empirik dan mean hipotesis penelitian ini: **Tabel 15. Mean Empirik dan Mean Hipotetik**

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
Kemandirian Belajar	68.57	6.611	65	13	Tinggi
Kepercayaan Diri	99.55	8.004	92.5	18.5	Tinggi

Sumber: Lampiran Hal. 77

Melalui tabel 15 diketahui gambaran sebaran data pada subjek penelitian secara umum pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala kemandirian belajar yang telah diisi diperoleh mean empirik 68.57 lebih tinggi dari mean hipotetik 65 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori kemandirian belajar yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

**Tabel 16. Kategorisasi Skor Skala Kemandirian Belajar**

Interval Kecenderungan	Skor	Kategorisasi	F	Persentase
$X \geq M + 1.5SD$	>86	Sangat Tinggi	1	1%
$M + 0.5SD < X < M + 1.5SD$	72 – 85	Tinggi	32	32%
$M - 0.5SD < X < M + 0.5SD$	59 – 71	Sedang	60	60%
$M - 1.5SD < X < M - 0.5SD$	46 – 58	Rendah	6	6%
$X \leq M - 1.5SD$	<45	Sangat Rendah	1	1%

Sumber: Lampiran Hal. 78

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 16, maka dapat dilihat bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman memiliki rentang nilai skala kemandirian belajar yang berada pada kategori sangat tinggi 1 (1 persen), kategori tinggi 32 (32 persen), kategori sedang 60 (60 persen), kategori rendah 6 (6 persen), dan kategori sangat rendah 1 (1 persen). hal ini



menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki kemandirian belajar yang sedang.

Pada skala kepercayaan diri yang telah terisi diperoleh mean empirik sebesar 99.55 lebih tinggi dari mean hipotetik sebesar 92,5 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

**Tabel 17. Kategorisasi Skor Skala Kepercayaan Diri**

<b>Interval Kecenderungan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
$X \geq M + 1.5SD$	>121	Sangat Tinggi	0	0%
$M + 0.5SD < X < M + 1.5SD$	102 – 120	Tinggi	40	40%
$M - 0.5SD < X < M + 0.5SD$	83 – 101	Sedang	56	56%
$M - 1.5SD < X < M - 0.5SD$	65 – 82	Rendah	4	4%
$X \leq M - 1.5SD$	<64	Sangat Rendah	0	0%

Sumber: Lampiran Hal 78

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 17, maka dapat dilihat bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman memiliki rentang nilai skala kemandirian belajar yang berada pada kategori tinggi 40 (40 persen), kategori sedang 56 (56persen), dan kategori rendah 4 (4 persen). hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki kepercayaan diri yang sedang.

### **3. Uji Asumsi**

Sebelum dilakukan perhitungan dengan metode analisis korelasi, perlu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat dalam penggunaan analisis korelasi.

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi yang diteliti dari frekuensi teoritik. Uji Normalitas data antara lain dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas nilai Kolmogorov-Smirnov dengan sebesar 0.05 (5%). Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0.050$  maka sebarannya normal, sebaliknya jika  $p < 0.050$  maka sebarannya tidak normal (Hadi, 2006).

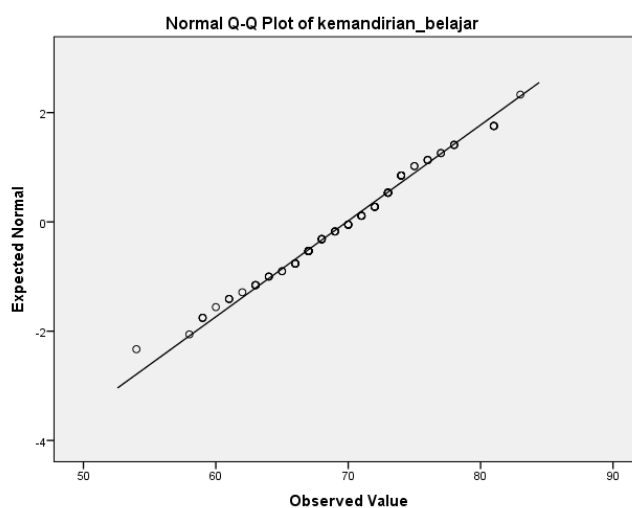
**Tabel 18. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	P	Keterangan
Kemandirian Belajar	0.075	0.178	Normal
Kepercayaan Diri	0.079	0.128	Normal

Sumber: Lampiran Hal. 78

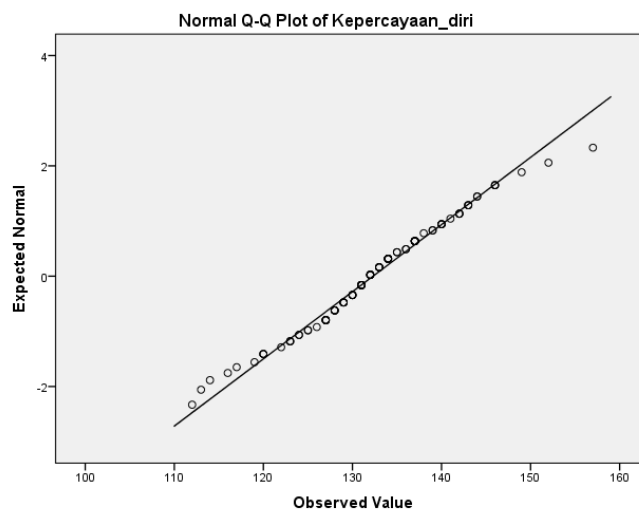
### 1) Q-Q Plot

#### a) Kemandirian Belajar



**Gambar 1. Q-Q Plot Kemandirian Belajar**

## b) Kepercayaan Diri



**Gambar 2. Q-Q Plot Kepercayaan Diri**

Berdasarkan tabel 18 dapat ditafsirkan sebagai berikut;

- 1) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel kemandirian belajar menghasilkan nilai  $Z = 0.075$  dan  $P = 0.178$  ( $p > 0.050$ ). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir kemandirian belajar adalah normal.
- 2) ) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel kepercayaan diri menghasilkan nilai  $Z = 0.079$  dan  $p = 0.128$  ( $p > 0.050$ ). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir kepercayaan diri adalah normal.

Berdasarkan tabel 18 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel kemandirian belajar dan kepercayaan diri memiliki sebaran data yang normal, dengan demikian analisis data secara parametrik dapat dilakukan karena telah memenuhi syarat atas asumsi normalitas sebaran data penelitian

## b. Hasil Uji Linearitas

Uji asumsi linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat pula untuk

mengetahui taraf penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linearitas adalah bila nilai linearity F hitung  $<$  F tabel maka hubungan dinyatakan linier, atau bila nilai deviant from linierity  $\rho > 0.05$  maka hubungan dinyatakan linier.

**Tabel 19. Hasil Uji Linearitas Hubungan**

<b>Variabel</b>	<b>F Hitung</b>	<b>F Tabel</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Kepercayaan Diri – Kemandirian Belajar	0.795	3.947	0.759	Linier

Sumber: Lampiran Hal. 79

Berdasarkan tabel 19 didapatkan hasil bahwa: hasil uji asumsi linearitas antara variabel kepercayaan diri dengan kemandirian belajar menunjukkan nilai deviant from linierity  $p$  sebesar 0.759 ( $p > 0.05$ ) dan F hitung sebesar 0.795 lebih kecil dari F tabel sebesar 3.497. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel dukungan sosial dengan harapan dinyatakan linier.

#### **4. Hasil Uji Hipotesis**

##### **a. Hasil Uji *Pearson Product Moment***

Menurut Arikunto (2013) uji korelasi dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel serta seberapa kuat tingkat hubungan yang ada. Uji korelasi yang digunakan yaitu  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka soal dinyatakan valid. Analisis korelasi antara kedua variabel ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 20. Kaidah Korelasi Nilai r Hitung**

Nilai r	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang / Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 0.1000	Sangat Kuat

Adapun hasil uji korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 21

berikut:

**Tabel 21. Hasil Uji Analisis *Product Moment***

Variabel	r hitung	r tabel	sig
Kepercayaan Diri – Kemandirian Belajar	0.663	0.197	0.000

Sumber: Lampiran Hal. 79

Berdasarkan tabel 21 maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi *product moment* didapatkan nilai r hitung sebesar 0.663, lebih besar dari r tabel 0.197 dan sig sebesar 0.000 kurang  $< 0.05$ . dapat disimpulkan bahwa nilai 0.663 dimana angka ini menunjukkan terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada mahasiswa di Kota Samarinda.

#### **b. Hasil Uji Korelasi Parsial**

Analisis korelasi parsial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, di mana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2013) adalah Jika hubungan antara variabel X dengan Y secara parsial signifikan maka sampel data digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil atau mencerminkan keadaan populasi. Kaidah dari nilai  $P < 0.050$  dan  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka dikatakan memiliki hubungan yang signifikan antara aspek-aspek dari variabel kepercayaan diri (X) dengan

kemandirian belajar (Y), begitu juga sebaliknya. Berikut hasil uji korelasi parsial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 22. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Pengelolaan Belajar (Y<sub>1</sub>)**

<b>Aspek</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Keyakinan Kemampuan Diri(X <sub>1</sub> )	0.282	0.197	0.004	<b>Signifikan</b>
Optimis (X <sub>2</sub> )	0.391	0.197	0.000	<b>Signifikan</b>
Objektif (X <sub>3</sub> )	0.448	0.197	0.000	<b>Signifikan</b>
Bertanggung Jawab (X <sub>4</sub> )	0.437	0.197	0.000	<b>Signifikan</b>
Rasional dan Realistis (X <sub>5</sub> )	0.285	0.197	0.004	<b>Signifikan</b>

Sumber: Lampiran Hal. 80

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa aspek Keyakinan Kemampuan Diri (X<sub>1</sub>), Optimis (X<sub>2</sub>), Objektif (X<sub>3</sub>), Bertanggung Jawab (X<sub>4</sub>), serta Rasional dan Realistis (X<sub>5</sub>) memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek Pengelolaan Belajar (Y<sub>1</sub>) dengan memperoleh nilai  $p < 0.050$ .

**Tabel 23. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Tanggung Jawab (Y<sub>2</sub>)**

<b>Aspek</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Keyakinan Kemampuan Diri(X <sub>1</sub> )	0.367	0.197	0.000	<b>Signifikan</b>
Optimis (X <sub>2</sub> )	0.332	0.197	0.001	<b>Signifikan</b>
Objektif (X <sub>3</sub> )	0.384	0.197	0.000	<b>Signifikan</b>
Bertanggung Jawab (X <sub>4</sub> )	0.554	0.197	0.000	<b>Signifikan</b>
Rasional dan Realistis (X <sub>5</sub> )	0.288	0.197	0.004	<b>Signifikan</b>

Sumber. Lampiran Hal. 80

Berdasarkan tabel 23 dapat diketahui bahwa aspek Keyakinan Kemampuan Diri (X<sub>1</sub>), Optimis (X<sub>2</sub>), Objektif (X<sub>3</sub>), Bertanggung Jawab (X<sub>4</sub>), serta Rasional dan Realistis (X<sub>5</sub>) memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek Tanggung Jawab (Y<sub>2</sub>) dengan memperoleh nilai  $p < 0.050$ .

**Tabel 24. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Pemanfaatan Berbagai Sumber (Y<sub>3</sub>)**

<b>Aspek</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Keyakinan Kemampuan Diri (X <sub>1</sub> )	0.231	0.197	0.021	<b>Signifikan</b>
Optimis (X <sub>2</sub> )	0.282	0.197	0.004	<b>Signifikan</b>
Objektif (X <sub>3</sub> )	0.349	0.197	0.000	<b>Signifikan</b>
Bertanggung Jawab (X <sub>4</sub> )	0.512	0.197	0.000	<b>Signifikan</b>
Rasional dan Realistis (X <sub>5</sub> )	0.461	0.197	0.000	<b>Signifikan</b>

Sumber: Lampiran Hal. 81

Berdasarkan tabel 23 dapat diketahui bahwa aspek Keyakinan Kemampuan Diri (X<sub>1</sub>), Optimis (X<sub>2</sub>), Objektif (X<sub>3</sub>), Bertanggung Jawab (X<sub>4</sub>), serta Rasional dan Realistis (X<sub>5</sub>) memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek Pemanfaatan Berbagai Sumber (Y<sub>3</sub>) dengan memperoleh nilai  $p < 0.050$ .

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada mahasiswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kota Samarinda. Berdasarkan uji analisis korelasi *product moment*, didapatkan hasil  $r = 0.663$  dan  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), sehingga H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yang berarti ada hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada mahasiswa dengan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kota Samarinda. Selain itu hasil dari koefisien korelasi memiliki nilai yang positif yang artinya semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa semakin tinggi pula kemandirian belajar pada mahasiswa Kota Samarinda, dan begitu sebaliknya.

Menurut Maisaroh (2013) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, yaitu rasa

percaya diri, ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan, perhatian orang tua dalam jam belajar, adanya tugas yang diberikan, ketelatenan dosen dalam menyampaikan materi, inovasi pembelajaran, penggunaan media dan praktikum, pengkoeffisian kelas, motivasi dari dosen, lingkungan yang kondusif dan teman sebaya.

Terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar dengan hasil uji deskriptif dengan nilai mean empirik sebesar 68.57 lebih besar dari mean hipotetik sebesar 65 dan untuk kepercayaan diri dengan mean empirik sebesar 99.55 lebih besar dari mean hipotetik sebesar 92.5 sehingga menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan kemandirian belajar mahasiswa memiliki kategori tinggi. Sebaran data variabel kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada mahasiswa di kota Samarinda cenderung sedang. Tingginya tingkat kepercayaan diri dan kemandirian mahasiswa di kota Samarinda menandakan bahwa kepercayaan diri pada mahasiswa di kota Samarinda mampu mengontrol dan mempengaruhi kemandirian belajar yang dimiliki mahasiswa.

Kepercayaan diri memiliki hubungan yang positif dengan kemandirian belajar, hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Simatupang, Mirza, dan Akmal (2019) didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar dengan nilai  $r$  sebesar 0.665 dan nilai  $p$  sebesar 0.000 dan sebesar 44,2 persen dalam korelasi munculnya kemandirian belajar, sedangkan sisanya 55,8 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.



Kepercayaan diri memiliki beberapa aspek menurut Lauster (2003), yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang, Mirza, dan Akmal (2019) di mana semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat kemandirian belajar mahasiswa, atau semakin rendah tingkat kepercayaan diri mahasiswa maka semakin rendah tingkat kemandirian belajar mahasiswa.

Kepercayaan diri mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa dalam mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain dan lingkungan sekitar, mahasiswa yang mandiri mampu memotivasi dirinya untuk bertahan dari kesulitan yang dihadapinya dan dapat menerima kegagalan dengan pikiran yang rasional. Seorang mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dalam proses perkuliahannya selalu berpandangan positif, bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas perkuliahan dengan baik dan memiliki kesempatan untuk berhasil.

Adanya virus Covid-19 membuat mahasiswa harus mengikuti perkuliahan secara daring. Menurut Firman dan Rahman (2020) dengan adanya perkuliahan daring dapat menumbuhkan kemandirian belajar pada mahasiswa. Mahasiswa dapat dengan bebas mengatur strategi belajarnya sendiri. Mahasiswa tidak tertekan oleh waktu dalam mengatur kapan dan dimana mereka ingin mengikuti perkuliahan. Dengan adanya perkuliahan daring memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi dan pengetahuan di manapun yang disesuaikan dengan kenyamanan mahasiswa. Herliandry, Suban, dan Kuswanto (2020) juga

mengatakan bahwa perkuliahan daring dapat menghilangkan rasa canggung sehingga mahasiswa dapat mengekspresikan pikiran dan bertanya secara leluasa.

Menurut Heaters (dalam Nurhayati, 2011) bahwa kemandirian belajar seseorang dipengaruhi oleh kepercayaan diri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang ada selama kegiatan belajar berlangsung tanpa bantuan dan tidak ingin dikontrol pengambilan keputusannya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Lenggono (dalam Simatupang, Mirza, dan Akmal, 2019) yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa memiliki hubungan dengan tingkat kemandirian mahasiswa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa. Hal ini dikarenakan jika mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan membantu mereka untuk berbuat, bertindak, dan mengambil keputusan dalam berbagai situasi saat berinteraksi dengan lingkungannya. Baik di universitas maupun dalam pergaulan dengan teman sebaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiharto, Fathiyah, Nurhayati, dan Setiawan (2011) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah merasa diri kompeten untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan dimana mahasiswa berada.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Mei 2021, Subjek JK mengatakan bahwa ia terkadang lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. JK mengajakan bahwa ia pernah membuat jadwal untuk belajar namun JK sering melewatkan waktu belajarnya karena ia sering lupa waktu saat

menonton film atau drama yang disukainya. JK mengatakan ia belajar hanya pada saat hendak ujian tengah semester dan ujian semester saja. Karna menurut JK belajar pada saat kuliah sudah cukup baginya sehingga ia jarang untuk belajar diluar jam kuliah. JK juga mengatakan bahwa ia jarang untuk mencari berbagai referensi untuk tambahan materi perkuliahan. Menurutny penjelasan dosen dan materi yang ada dibuku sudah cukup, kecuali materi yang dibutuhkan untuk tugas tidak lengkap, baru ia mencari referensi di jurnal-jurnal online yang tersedia.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi parsial didapatkan hasil bahwa aspek dari variabel bebas yaitu keyakinan kemampuan diri ( $X_1$ ), optimis ( $X_2$ ), objektif ( $X_3$ ), bertanggung jawab ( $X_4$ ) dan rasional realistis ( $X_5$ ) memiliki hubungan dengan aspek dari variabel terikat yaitu pengelolaan belajar ( $Y_1$ ). Pada masa pandemi Covid-19 seperti ini menuntut mahasiswa untuk dapat mengelola waktu untuk belajar secara efisien dan efektif. Novita (2017) mengemukakan beberapa strategi pengelolaan belajar seperti membiasakan diri untuk membuat daftar atau jadwal untuk belajar, membuat rencana aktivitas tertentu, mencari waktu belajar yang efektif, megutamakan tugas-tugas yang harus dikerjakan dan dapat membedakan maksud dari makna “segera” dan “penting”.

Tahar dan Enceng (2006) berpendapat mahasiswa mampu untuk membuat perencanaan untuk kegiatan belajar yang akan dilakukannya dengan baik dalam hal waktu, peralatan untuk belajar dan kesiapan diri untuk belajar. Selain itu dengan adanya berbagai tantangan dan situasi pandemi saat ini membuat sebagian besar mahasiswa mampu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri dengan baik walaupun perkuliahan dilakukan secara

daring. Meskipun banyak kendala yang dihadapi, mahasiswa selalu berusaha agar tidak melewatkan kesempatan belajar secara optimal meskipun dalam situasi pandemi yang membuat perkuliahan harus dilakukan secara daring.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi parsial didapatkan hasil bahwa aspek dari variabel bebas yaitu keyakinan kemampuan diri ( $X_1$ ), optimis ( $X_2$ ), objektif ( $X_3$ ), bertanggung jawab ( $X_4$ ) dan rasional realistis ( $X_5$ ) memiliki hubungan dengan aspek dari variabel terikat yaitu tanggung jawab ( $Y_2$ ). Kepercayaan diri merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki mahasiswa. Menurut Wartono (2006) Kepercayaan diri adalah sikap mantap dan optimis pada diri individu dalam melakukan sesuatu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yulia (2014) bahwa sifat optimis merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dan merupakan pemicu utama dalam pencapaian prestasi atau hasil yang diharapkan.

Menurut Mirza, Simatupang, dan Akmal (2019) bahwa banyak mahasiswa yang memiliki sikap optimis. Sikap optimis yang dimiliki mahasiswa antara lain adalah selalu berfikir positif dalam mengikuti proses perkuliahan dan yakin mampu mengikuti perkuliahan dengan lancar serta tidak takut akan halangan dan kegagalan yang akan dihadapinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rizki (2013) bahwa sikap optimis membawa mahasiswa pada tujuan yang diinginkannya, yakni percaya pada diri sendiri dan kemampuan yang dimilikinya. Sikap optimis menjadikan mahasiswa dapat dengan cepat menyelesaikan permasalahan yang di hadapinya karena adanya pemikiran dan

perasaan mampu dan didukung dengan anggapan bahwa setiap orang memiliki keberuntungan sendiri.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi parsial didapatkan hasil bahwa aspek dari variabel bebas yaitu keyakinan kemampuan diri ( $X_1$ ), optimis ( $X_2$ ), objektif ( $X_3$ ), bertanggung jawab ( $X_4$ ) dan rasional realistis ( $X_5$ ) memiliki hubungan dengan aspek dari variabel terikat yaitu pemanfaatan berbagai sumber ( $Y_3$ ). Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang baik dapat dengan mudah berinteraksi dalam lingkungan belajarnya. Pada masa pandemi seperti ini menuntut mahasiswa untuk dapat mengikuti perkuliahan secara daring.

Menurut Juwandi dan Widyana (2019) mahasiswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber untuk belajar dan menuntut ilmu. Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi seperti *zoom* untuk mengikuti perkuliahan atau untuk melakukan diskusi dengan teman mengenai materi perkuliahan. Melalui internet mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai macam informasi seperti membaca atau mengunduh jurnal yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas yang dimilikya.

Internet merupakan sumber belajar yang saat ini banyak memberikan kemudahan bagi penggunanya khususnya mahasiswa. Kelebihan internet sebagai sumber belajar adalah informasi yang selalu *up to date* dibandingkan dengan buku, sehingga mahasiswa tidak perlu khawatir apabila data yang di unduh tidak benar (Isdhana, 2011). Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan. Sehingga pemanfaatan sebagai

sumber belajar akan membantu untuk mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas perkuliahan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada mahasiswa dengan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kota Samarinda dengan nilai korelasi sebesar 0.663, namun dengan demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain peneliti tidak menentukan kriteria khusus untuk subjek penelitian sehingga penyebaran skala penelitian tidak sesuai dengan tujuan penelitian

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kota samarinda. Hal ini diartikan semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar yang dimiliki.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa,

Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diharapkan agar dapat menemukan bagaimana cara mengatasi situasi sulit dalam perkuliahan daring, seperti mengakses jurnal-jurnal dan *ebook* secara online ketika tidak mendapatkan cukup materi saat perkuliahan, dapat mengatur waktu antara belajar dan bermain agar tidak melalaikan tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa, dan memiliki harapan dan percaya bahwa dapat melalui masa perkuliahan dengan baik

2. Bagi orang tua,

Bagi orang tua mahasiswa diharapkan agar dapat membangun suasana yang hangat dalam keluarga. orang tua dapat menjadi pendengar yang baik, menghargai dan mendukung semua keputusan yang diambil subjek

dan mengajarkan subjek untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat lebih menspesifikasikan kriteria pada sample penelitian. Mengkaji lebih lanjut bagaimana kepercayaan diri berkontribusi terhadap kemandirian belajar apabila tertarik untuk meneliti variable tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (1993). Persepsi laki-laki dan perempuan terhadap kemandirian. *Jurnal psikologi*. No. 20(1), 7-13. Fakultas Psikologi UGM
- Asiyah, N. (2013). Pola asuh demokratis, kepercayaan diri dan kemandirian mahasiswa baru. *Persona, jurnal psikologi Indonesia*, vol. 2, no. 2, 108-121. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.98>
- Anggelis, D. (1997). *Percaya diri sumber sukses kemandirian*. Gramedia
- Anthony R. (1992). *Rahasia membangun kepercayaan diri* (Terjemahan Rita Wahyudi). Bina Rupa Aksara.
- Azwar, S. (2011). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar Offset.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Bumi Aksara.
- Banat, A., & Martiani. (2020). Kemandirian belajar mahasiswa penjas menggunakan media *google classroom* melalui *hybrid learning* pada pembelajaran profesi Pendidikan di masa pandemic covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 119-125. <https://doi.org/10.24114/jtp.v3i2.20147>
- Creswell, J.W. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Data Gugus Percepatan Penanganan COVID-19. “*Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update per 30 Agustus 2020)*”, diakses 15 Januari 2021
- Desmita. (2016). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Rosda
- Dewi, R.S. (2012). Pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama se kecamatan muntilan. Vol. 2, no. 1 <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipmp/article/view/456/421>
- Fatimah, E. (2008). *Psikologi perkembangan: Perkembangan peserta didik*. Pustaka Setia
- Firman., & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesia Journal of Educational Science (IJES)*, 2, 2, 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

- Gunarsa, S.D. (2009). *Dari anak sampai usia lanjut: Bunga rampai psikologi perkembangan*. PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Research*. Pustaka Pelajar
- Hamka, D., & Vilmana, B.K. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran blended learning melalui aplikasi google classroom untuk peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. *Jurnal of education informatic technology and science (JeITS)*, 145-154
- Herliandry, L.D., Nurhasanah., Suban, M.E., Kuswanto, H. (2020) Pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hidayat, D. R. et al.(2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Perspektif ilmu Pendidikan*, vol. 34, no. 2. <https://doi.org/10.21009/pip.342.9>
- Hakim, T. (2005). *Belajar secara efektif*. Puspa Swara
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Puspa Swara.
- Husein, U. (2014). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Edisi 2 cetakan ke 13. Rajawali Pers.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada.
- Isdhana., F.D. (2011) *Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar mahasiswa prodi PPKn FIS UNNES*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ismawita, Rianti (2017) *Pengaruh Gaya Belajar, Kreativitas Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Rao, Kabupaten Pasaman*. Skripsi. Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Irawan, D. (2017). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal manajemen informatika*. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/320/260>
- Juwandi & Widyana, R. (2019) Pengaruh kemandirian belajar terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal spirits*, vol. 10, no. 1 <https://doi.org/10.30738/spirits.v10i1.6536>
- Kadi, A.P.U. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dan *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi

tahun 2013 (mahasiswa psikologi universitas mulawarman. *eJournal Psikologi*, 2016, 4(4).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. “*Surat edaran tentang pencegahan corona virus disease (covid-19) pada satuan pendidikan*”, diakses pada 15 Januari 2021

Khayyirah. (2013). *Cara pintar berbicara cerdas di depan publik Banguntapan*. Diva Press.

Khoirunnissa. (2020). *Pembelajaran online pada masa pandemi covid19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar pada siswa kelas iii b mi al-ittihaad citrosoo kecamatan grabag kabupaten magelang tahun pelajaran 2019/2020*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga (Skripsi)

Kumalasari, ida. (2014) *Hubungan Antara Self- Efficacy Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Smpn 2 Randuagung Lumajang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lauster, P. (2003). *Tes kepercayaan diri*. Bumi Aksara.

Listiani, E. Jenis-jenis penilaian dalam evaluasi Pendidikan. [https://www.academia.edu/5016631/JENIS-JENIS\\_PENILAIAN\\_DALAM\\_EVALUASI\\_PENDIDIKAN](https://www.academia.edu/5016631/JENIS-JENIS_PENILAIAN_DALAM_EVALUASI_PENDIDIKAN)

Maisaroh, S. (2013). Peran metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar Pendidikan agama islam. *Jurnal kependidikan*, vol. 1, no. 1 <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>

Muhammad, I. (2020). Pengaruh perkuliahan daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa prodi Pendidikan matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal ilmiah Pendidikan matematika Al-Qalasadi*, vol. 4, no. 1. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i1.1567>

Mujiman, H. (2011). *Manajemen pelatihan berbasis belajar mandiri*. Pustaka Pelajar

Mulyaningsih, I. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, vol: 20(4). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>

Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan inovatif*. Pustaka Pelajar

- Nurwahyuni, (2013). Pengaruh konsep diri siswa dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah. *Tri sentral jurnal ilmu Pendidikan, vol. 2*
- Pratiwi, I.D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri "X". *Jurnal psikologi teori dan terapan, 7(1),43-49*. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>
- Pramoto, W. (2010). *Hubungan antara kemandirian dan kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada siswa SMAN 1 Cawas*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret (Skripsi)
- Rasidi, D.T.P. (2018). Tingkat kepercayaan diri mahasiswa berprestasi rendah (studi deskriptif pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas sanata dharma Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Rizki, U. Y. (2013). Hubungan kesiapan belajar dengan optimism mengerjakan ujian. *Educational psychology journal. Vol. 2, no.1* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2586>
- Santrock, W. J. (2002). *Life-span development : perkembangan masa hidup edisi kelima jilid 2*. Erlangga
- Simatupang, J. E., Mirza, R., & Akmal, M. E. (2019). Kemandirian belajar ditinjau dari kepercayaan diri. *Jurnal Psikologi Indonesia, vol. 8, no. 2, 208-223*. DOI:[10.30996/persona.v8i2.2275](https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2275)
- Suhendri, H. (2012). Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Jurnal formatif, 3(2), 105-114*. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.117>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Syafitri, R. (2017). Meningkatkan tanggung jawab belajar melalui strategi giving questions and getting answers pada siswa. *Jurnal penelitian dan pengembangan Pendidikan, vol. 1, no. 2, 57-63* <https://doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12623>
- Tahar, I., & Enceng. (2006). Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada Pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan terbuka dan jarak jauh, vol. 7, no. 2*
- Thursan, H. (2002). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Puspa Swara.

- Universitas Mulawarman. “*Data keadaan mahasiswa (update per 18 Februari 2020)*”, diakses 20 Desember 2020
- Utomo, D.P., & Harmiyanto, H. (2016). Hubungan keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri siswa kelas X SMAN 1 Garum kabupaten Blitar. *Jurnal kajian bimbingan dan konseling*, 1(2), 55-59. <https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p055>
- Wartono, Y. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Multi Grafika.
- Willis, T.A., (1985). *Supportive functions of interpersonal relationships*. Dalam Cohen & Syme (Eds). *Social support and health*. Academic Press Inc.
- Yulia, H.M., Zulhelmi., Rahmad, M (2014) Hubungan Percaya Diri Dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru. Skripsi. Universitas Riau
- Yuliati, Y., & Saputra, D, S. (2020). Membangun kemandirian belajar mahasiswa melalui blended learning di masa pandemi covid-19. *Jurnal elementaria edukasia*, vol. 3(1), 142-149

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Skala Penelitian**  
**SKALA PENELITIAN**

Identitas Diri

Nama/Inisial ..... :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk terdapat empat pilihan jawaban pada pernyataan dibawah yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Isilah pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan keadaan atau kondisi anda pada saat ini:

**Skala A**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membuat jadwal belajar rutin setelah perkuliahan daring selesai				
2.	Saya fokus ketika sedang mengikuti perkuliahan daring				
3.	Saya membuat ringkasan materi yang disampaikan secara daring untuk mempermudah saya belajar				
4.	Saya berkonsentrasi saat dosen menjelaskan materi perkuliahan melalui zoom				
5.	Saya hanya belajar pada jam perkuliahan saja				
6.	Konsentrasi saya mudah terpecah ketika mengikuti perkuliahan daring				
7.	Saya hanya mendengarkan materi yang disampaikan dosen tanpa membuat catatan				
8.	Saya menonton drama ketika dosen menjelaskan materi perkuliahan melalui zoom				
9.	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu meskipun perkuliahan daring				
10.	Saya tidak akan melakukan kegiatan lain sebelum menyelesaikan tugas				

	saya				
11.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas kuliah dengan baik sesuai dengan kemampuan saya				
12.	Saya bertanya pada dosen jika ada materi yang menurut saya kurang jelas melalui kolom komentar zoom				
13.	Saya membuat target dalam belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan				
14.	Saya cenderung lalai dan lupa waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen				
15.	Saya cenderung selalu tergoda untuk bermain game online daripada menyelesaikan tugas yang diberikan dosen				
16.	Saya merasa perkuliahan daring cenderung membuat saya bingung dalam mengerjakan tugas kuliah				
17.	Saya cenderung mudah merasa malas jika saya tidak mengerti materi yang diberikan dosen				
18.	Saya cenderung bermalas-malasan ketika perkuliahan daring diadakan				
19.	Saya mencari berbagai sumber di internet untuk menambah wawasan saya mengenai materi perkuliahan				
20.	Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk membeli buku yang berkaitan dengan perkuliahan saya				
21.	Saya sering mencari penjelasan-penjelasan tentang materi perkuliahan di <i>youtube</i>				
22.	Saya merekam materi yang dijelaskan oleh dosen menggunakan HP untuk saya dengarkan ulang				
23.	Daripada mencari materi kuliah, saya lebih senang menonton film di internet				
24.	Saya menghabiskan uang saya untuk bermain game onlie daripada membeli buku				
25.	Saya lebih suka menonton pertandingan game online daripada				



	menonton penjelasan materi kuliah				
26.	Saya selalu menggunakan HP saya untuk bermain game ketimbang merekam materi perkuliahan				

## Lampiran 1. Skala Penelitian

### SKALA PENELITIAN

Identitas Diri

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk terdapat empat pilihan jawaban pada pernyataan dibawah yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Isilah pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan keadaan atau kondisi anda pada saat ini:

#### Skala A

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bisa mendapatkan nilai perkuliahan yang bagus walaupun perkuliahan secara daring				
2.	Meskipun perkuliahan daring IPK saya tetap memuaskan				
3.	Saya tetap mengerjakan ujian dengan jujur meskipun tidak diawasi oleh dosen				
4.	Saya dengan mudah dapat mengerti materi yang disampaikan dosen saat perkuliahan daring				
5.	Saya khawatir nilai saya menurun akibat perkuliahan daring				
6.	IPK saya menurun karna perkuliahan dilakukan secara daring				
7.	saya mengerjakan ujian bareng sama teman saya				
8.	Saya merasa sulit memahami materi perkuliahan yang disampaikan secara daring				
9.	Saya memiliki banyak waktu luang untuk memperlajari ulang materi perkuliahan dimasa pandemi seperti ini				
10.	saya membuat target dalam pekuliahan agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu				
11.	Perkuliahan secara daring memacu saya				

	untuk lebih bijak dalam menggunakan waktu				
12.	Saya berusaha untuk menyiapkan 2 provider yang berbeda untuk mengurangi masalah jaringan				
13.	Saya cenderung mudah lelah untuk mempelajari ulang materi perkuliahan				
14.	Saya cenderung tidak memperlakukan lamanya waktu studi				
15.	Saya cenderung mengabaikan teguran dosen saat saya terlambat mengikuti perkuliahan daring				
16.	Saya panik dan kebingungan ketika masalah jaringan terjadi saat perkuliahan daring sedang berlangsung				
17.	saya merasa dengan sistem pembelajaran daring dapat mempermudah mahasiswa untuk tetap belajar dan mengurangi resiko terpapar virus covid 19				
18.	Saya mendapatkan pengalaman belajar yang baru ketika perkuliahan daring.				
19.	Saya tetap mengikuti perkuliahan tepat waktu dimasa pandemi seperti ini				
20.	Saya merasa, dosen mengajar saat daring membutuhkan lebih banyak usaha dibanding perkuliahan luring				
21.	Saya merasa perkuliahan daring ini kurang efektif				
22.	Saya merasa perkuliahan menjadi monoton dengan sistem daring				
23.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk mengikuti perkuliahan daring				
24.	Terkadang saya tidak paham dengan penjelasan dosen saat kuliah daring				
25.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun perkuliahan daring				
26.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum mengikuti perkuliahan daring				
27.	Saya siap menerima sanksi ketika saya terlambat mengumpulkan tugas kuliah				
28.	Saya menyelesaikan tugas kuliah sebelum batas waktu yang ditentukan dosen				
29.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas saat perkuliahan daring				
30.	Saya bingung harus mendahulukan				

	pekerjaan rumah atau perkuliahan daring				
31.	Saya mencari alasan agar saya tidak mendapatkan sanksi karena terlambat mengumpul tugas kuliah				
32.	Saya mengerjakan tugas kuliah dengan system kebut semalam saat batas waktu telah tiba				
33.	Saya percaya bahwa perkuliahan secara daring ini dilakukan untuk memutus mata rantai penularan virus Covid 19				
34.	perkuliahan saya tepat berjalan sebagaimana mestinya meskipun sedang masa pandemi				
35.	Tugas perkuliahan luring maupun daring bagi saya tetap harus diselesaikan secara baik untuk mendapatkan nilai yang baik				
36.	Saya merasa tugas kelompok dalam perkuliahan daring dapat terorganisir dengan baik				
37.	Saya cenderung tidak percaya dengan adanya virus Covid 19				
38.	perkuliahan saya terhambat karena masa pandemi				
39.	Bagi saya, tugas yang dikerjakan seadanya saat daring, akan tetap mendapatkan nilai yang baik				
40.	Saya merasa kesulitan dengan pembagian tugas kelompok dimasa pandemi seperti ini				

## Lampiran 2. Hasil Uji Skala Kemandirian Belajar

### A. Pengelolaan Belajar

		Correlations								
		Aitem1	Aitem2	Aitem3	Aitem4	Aitem5	Aitem6	Aitem7	Aitem8	Aspek_A
Aitem1	Pearson Correlation	1	.070	.153	-.127	-.005	.126	.153	.021	.389**
	Sig. (2-tailed)		.488	.128	.209	.960	.210	.128	.838	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem2	Pearson Correlation	.070	1	.213	.197	.093	.172	-.010	-.072	.461**
	Sig. (2-tailed)	.488		.034	.049	.355	.087	.925	.479	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem3	Pearson Correlation	.153	.213	1	.109	.115	.122	.039	-.003	.486**
	Sig. (2-tailed)	.128	.034		.279	.256	.227	.700	.974	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem4	Pearson Correlation	-.127	.197	.109	1	.036	.047	.020	.061	.367**
	Sig. (2-tailed)	.209	.049	.279		.723	.644	.842	.546	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem5	Pearson Correlation	-.005	.093	.115	.036	1	.082	.148	.292**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.960	.355	.256	.723		.415	.143	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem6	Pearson Correlation	.126	.172	.122	.047	.082	1	.120	.064	.476**
	Sig. (2-tailed)	.210	.087	.227	.644	.415		.235	.530	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem7	Pearson Correlation	.153	-.010	.039	.020	.148	.120	1	.030	.425**
	Sig. (2-tailed)	.128	.925	.700	.842	.143	.235		.764	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem8	Pearson Correlation	.021	-.072	-.003	.061	.292**	.064	.030	1	.413**
	Sig. (2-tailed)	.838	.479	.974	.546	.003	.530	.764		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aspek_A	Pearson Correlation	.389**	.461**	.486**	.367**	.519**	.476**	.425**	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## B. Tanggung Jawab

Correlations

		Aitem 9	Aitem1 0	Aitem1 1	Aitem1 2	Aitem1 3	Aitem1 4	Aitem1 5	Aitem1 6	Aitem1 7	Aitem1 8	Aspek_ B
Aitem9	Pearson Correlatio n	1	.031	-.147	-.041	-.049	.308**	.297**	.116	-.037	.171	.340**
	Sig. (2- tailed)		.760	.145	.685	.631	.002	.003	.249	.714	.090	.001
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
Aitem1 0	Pearson Correlatio n	.031	1	.079	.029	.233*	.227*	.118	.072	.008	.108	.407**
	Sig. (2- tailed)	.760		.432	.777	.020	.023	.244	.478	.941	.287	.000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
Aitem1 1	Pearson Correlatio n	-.147	.079	1	.152	.086	-.006	.120	.107	.013	.213*	.324**
	Sig. (2- tailed)	.145	.432		.132	.398	.954	.234	.288	.901	.033	.001
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
Aitem1 2	Pearson Correlatio n	-.041	.029	.152	1	.413**	-.054	.092	.045	.129	.053	.395**
	Sig. (2- tailed)	.685	.777	.132		.000	.592	.364	.659	.199	.603	.000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
Aitem1 3	Pearson Correlatio n	-.049	.233*	.086	.413**	1	.026	.090	.023	.085	.214*	.474**
	Sig. (2- tailed)	.631	.020	.398	.000		.801	.375	.820	.405	.033	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Aitem1 4	Pearson Correlatio n	.308**	.227*	-.006	-.054	.026	1	.297**	.114	-.017	.225*	.516**
	Sig. (2- tailed)	.002	.023	.954	.592	.801		.003	.260	.866	.024	.000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
Aitem1 5	Pearson Correlatio n	.297**	.118	.120	.092	.090	.297**	1	.313**	.242*	.243*	.648**
	Sig. (2- tailed)	.003	.244	.234	.364	.375	.003		.002	.015	.015	.000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
Aitem1 6	Pearson Correlatio n	.116	.072	.107	.045	.023	.114	.313**	1	.167	.166	.485**
	Sig. (2- tailed)	.249	.478	.288	.659	.820	.260	.002		.096	.099	.000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
Aitem1 7	Pearson Correlatio n	-.037	.008	.013	.129	.085	-.017	.242*	.167	1	.094	.366**
	Sig. (2- tailed)	.714	.941	.901	.199	.405	.866	.015	.096		.354	.000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
Aitem1 8	Pearson Correlatio n	.171	.108	.213*	.053	.214*	.225*	.243*	.166	.094	1	.519**
	Sig. (2- tailed)	.090	.287	.033	.603	.033	.024	.015	.099	.354		.000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
Aspek_ B	Pearson Correlatio n	.340**	.407**	.324**	.395**	.474**	.516**	.648**	.485**	.366**	.519**	1
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## C. Pemanfaatan Berbagai Sumber

## Correlations

	Aitem1 9	Aitem2 0	Aitem2 1	Aitem2 2	Aitem2 3	Aitem2 4	Aitem2 5	Aitem2 6	Aspek_ C
Aitem19 Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	1 .367 100	-.091 .367 100	.080 .430 100	.187 .063 100	.060 .555 100	.125 .215 100	.019 .852 100	.259** .009 100	.366** .000 100
Aitem20 Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.091 .367 100	1 .367 100	.009 .929 100	.106 .294 100	.070 .492 100	.047 .646 100	.293** .003 100	.260** .009 100	.411** .000 100
Aitem21 Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.080 .430 100	.009 .929 100	1 .929 100	.137 .175 100	.063 .530 100	.216* .031 100	.178 .076 100	.038 .704 100	.395** .000 100
Aitem22 Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.187 .063 100	.106 .294 100	.137 .175 100	1 .820 100	.023 .820 100	.091 .369 100	.102 .314 100	.175 .081 100	.471** .000 100
Aitem23 Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.060 .555 100	.070 .492 100	.063 .530 100	.023 .820 100	1 .820 100	.218* .029 100	.191 .057 100	.180 .074 100	.423** .000 100
Aitem24 Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.125 .215 100	.047 .646 100	.216* .031 100	.091 .369 100	.218* .029 100	1 .029 100	.420** .000 100	.436** .000 100	.636** .000 100
Aitem25 Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.019 .852 100	.293** .003 100	.178 .076 100	.102 .314 100	.191 .057 100	.420** .000 100	1 .000 100	.322** .001 100	.661** .000 100
Aitem26 Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.259** .009 100	.260** .009 100	.038 .704 100	.175 .081 100	.180 .074 100	.436** .000 100	.322** .001 100	1 .000 100	.675** .000 100
Aspek_ C Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.366** .000 100	.411** .000 100	.395** .000 100	.471** .000 100	.423** .000 100	.636** .000 100	.661** .000 100	.675** .000 100	1 100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Skala Kemandirian Belajar

#### A. Keyakinan Kemampuan Diri

		Correlations								
		Aitem1	Aitem2	Aitem3	Aitem4	Aitem5	Aitem6	Aitem7	Aitem8	Aspek_A
Aitem1	Pearson Correlation	1	.131	.201*	.197	.096	.196	.093	.141	.486**
	Sig. (2-tailed)		.196	.045	.050	.343	.051	.355	.163	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem2	Pearson Correlation	.131	1	.056	.225*	.097	.103	.121	.225*	.491**
	Sig. (2-tailed)	.196		.583	.025	.337	.306	.232	.024	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem3	Pearson Correlation	.201*	.056	1	-.014	.046	.243*	.031	-.087	.361**
	Sig. (2-tailed)	.045	.583		.891	.647	.015	.761	.388	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem4	Pearson Correlation	.197	.225*	-.014	1	.179	.073	.111	.266**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.050	.025	.891		.074	.472	.273	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem5	Pearson Correlation	.096	.097	.046	.179	1	.213*	.231*	.067	.533**
	Sig. (2-tailed)	.343	.337	.647	.074		.033	.021	.506	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem6	Pearson Correlation	.196	.103	.243*	.073	.213*	1	.070	-.066	.450**
	Sig. (2-tailed)	.051	.306	.015	.472	.033		.487	.514	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem7	Pearson Correlation	.093	.121	.031	.111	.231*	.070	1	.183	.534**
	Sig. (2-tailed)	.355	.232	.761	.273	.021	.487		.068	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem8	Pearson Correlation	.141	.225*	-.087	.266**	.067	-.066	.183	1	.470**
	Sig. (2-tailed)	.163	.024	.388	.008	.506	.514	.068		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aspek_A	Pearson Correlation	.486**	.491**	.361**	.515**	.533**	.450**	.534**	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## B. Optimis

Correlations

		Aitem 9	Aitem1 0	Aitem1 1	Aitem1 2	Aitem1 3	Aitem1 4	Aitem1 5	Aitem1 6	Aspek_ B
Aitem9	Pearson Correlatio n	1	.117	.130	.015	.201 <sup>*</sup>	.076	-.039	-.022	.472 <sup>**</sup>
	Sig. (2- tailed)		.248	.197	.879	.045	.450	.698	.830	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem10	Pearson Correlatio n	.117	1	.300 <sup>**</sup>	-.184	-.026	.054	-.111	-.017	.479 <sup>**</sup>
	Sig. (2- tailed)	.248		.002	.067	.798	.591	.271	.869	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem11	Pearson Correlatio n	.130	.300 <sup>**</sup>	1	-.208 <sup>*</sup>	.001	.281 <sup>**</sup>	.074	-.051	.540 <sup>**</sup>
	Sig. (2- tailed)	.197	.002		.038	.994	.005	.463	.613	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem12	Pearson Correlatio n	.015	-.184	-.208 <sup>*</sup>	1	-.131	-.034	-.119	.132	.100
	Sig. (2- tailed)	.879	.067	.038		.193	.738	.238	.189	.321
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem13	Pearson Correlatio n	.201 <sup>*</sup>	-.026	.001	-.131	1	-.092	.204 <sup>*</sup>	.100	.448 <sup>**</sup>
	Sig. (2- tailed)	.045	.798	.994	.193		.363	.042	.324	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem14	Pearson Correlatio n	.076	.054	.281 <sup>**</sup>	-.034	-.092	1	-.102	-.172	.286 <sup>**</sup>
	Sig. (2- tailed)	.450	.591	.005	.738	.363		.311	.087	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem15	Pearson Correlatio n	-.039	-.111	.074	-.119	.204 <sup>*</sup>	-.102	1	.044	.310 <sup>**</sup>
	Sig. (2- tailed)	.698	.271	.463	.238	.042	.311		.666	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem16	Pearson Correlatio n	-.022	-.017	-.051	.132	.100	-.172	.044	1	.312 <sup>**</sup>
	Sig. (2- tailed)	.830	.869	.613	.189	.324	.087	.666		.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aspek_ B	Pearson Correlatio n	.472 <sup>**</sup>	.479 <sup>**</sup>	.540 <sup>**</sup>	.100	.448 <sup>**</sup>	.286 <sup>**</sup>	.310 <sup>**</sup>	.312 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.321	.000	.004	.002	.002	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### C. Objektif

Correlations

		Aitem1 7	Aitem1 8	Aitem1 9	Aitem2 0	Aitem2 1	Aitem2 2	Aitem2 3	Aitem2 4	Aspek_ C
Aitem17	Pearson Correlatio n	1	.034	.023	.011	-.052	.009	.010	-.037	.280**
	Sig. (2- tailed)		.734	.820	.917	.604	.927	.923	.717	.005
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem18	Pearson Correlatio n	.034	1	.224*	.279**	.093	.011	.065	-.114	.414**
	Sig. (2- tailed)	.734		.025	.005	.358	.917	.522	.260	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem19	Pearson Correlatio n	.023	.224*	1	.223*	.129	.131	.074	-.042	.473**
	Sig. (2- tailed)	.820	.025		.026	.199	.195	.463	.681	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem20	Pearson Correlatio n	.011	.279**	.223*	1	.052	.018	.172	-.035	.515**
	Sig. (2- tailed)	.917	.005	.026		.604	.862	.087	.726	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem21	Pearson Correlatio n	-.052	.093	.129	.052	1	.170	.144	.286**	.548**
	Sig. (2- tailed)	.604	.358	.199	.604		.092	.153	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem22	Pearson Correlatio n	.009	.011	.131	.018	.170	1	.265**	.028	.470**
	Sig. (2- tailed)	.927	.917	.195	.862	.092		.008	.781	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem23	Pearson Correlatio n	.010	.065	.074	.172	.144	.265**	1	-.017	.489**
	Sig. (2- tailed)	.923	.522	.463	.087	.153	.008		.868	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem24	Pearson Correlatio n	-.037	-.114	-.042	-.035	.286**	.028	-.017	1	.310**
	Sig. (2- tailed)	.717	.260	.681	.726	.004	.781	.868		.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aspek_ C	Pearson Correlatio n	.280**	.414**	.473**	.515**	.548**	.470**	.489**	.310**	1
	Sig. (2- tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### D. Bertanggung Jawab

Correlations

		Aitem2 5	Aitem2 6	Aitem2 7	Aitem2 8	Aitem2 9	Aitem3 0	Aitem3 1	Aitem3 2	Aspek_ D
Aitem25	Pearson Correlatio n	1	.200*	.013	.085	.133	-.004	.114	.034	.392**
	Sig. (2- tailed)		.045	.895	.402	.187	.968	.260	.740	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem26	Pearson Correlatio n	.200*	1	.082	.193	.122	.009	.121	.078	.436**
	Sig. (2- tailed)	.045		.420	.055	.225	.931	.231	.441	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem27	Pearson Correlatio n	.013	.082	1	.131	.333**	-.079	.120	.138	.405**
	Sig. (2- tailed)	.895	.420		.195	.001	.435	.233	.171	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem28	Pearson Correlatio n	.085	.193	.131	1	.245*	.241*	.074	-.037	.481**
	Sig. (2- tailed)	.402	.055	.195		.014	.016	.466	.716	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem29	Pearson Correlatio n	.133	.122	.333**	.245*	1	.143	.080	.185	.564**
	Sig. (2- tailed)	.187	.225	.001	.014		.156	.427	.066	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem30	Pearson Correlatio n	-.004	.009	-.079	.241*	.143	1	.336**	.154	.544**
	Sig. (2- tailed)	.968	.931	.435	.016	.156		.001	.125	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem31	Pearson Correlatio n	.114	.121	.120	.074	.080	.336**	1	.168	.527**
	Sig. (2- tailed)	.260	.231	.233	.466	.427	.001		.095	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem32	Pearson Correlatio n	.034	.078	.138	-.037	.185	.154	.168	1	.481**
	Sig. (2- tailed)	.740	.441	.171	.716	.066	.125	.095		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aspek_ D	Pearson Correlatio n	.392**	.436**	.405**	.481**	.564**	.544**	.527**	.481**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### E. Rasional dan Realistis

Correlations

		Aitem3 3	Aitem3 4	Aitem3 5	Aitem3 6	Aitem3 7	Aitem3 8	Aitem3 9	Aitem4 0	Aspek_ E
Aitem33	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	1	.273**	.217*	.095	.018	.078	.089	-.054	.417**
Aitem34	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.273**	1	.267**	.200*	-.083	.134	.017	-.098	.400**
Aitem35	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.217*	.267**	1	-.007	-.066	.140	.142	.014	.391**
Aitem36	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.095	.200*	-.007	1	.019	.146	.021	.040	.476**
Aitem37	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.018	-.083	-.066	.019	1	.079	.234*	.136	.442**
Aitem38	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.078	.134	.140	.146	.079	1	-.132	.098	.455**
Aitem39	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.089	.017	.142	.021	.234*	-.132	1	.057	.429**
Aitem40	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	-.054	-.098	.014	.040	.136	.098	.057	1	.427**
Aspek_ E	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.417**	.400**	.391**	.476**	.442**	.455**	.429**	.427**	1

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kemandirian Belajar

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	26

#### Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	37

#### Lampiran 6. Hasil Uji Deskriptif

##### A. Kemandirian Belajar

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian_Belajar	100	45	87	68.57	6.611
Valid N (listwise)	100				

##### B. Kepercayaan Diri

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kepercayaan_diri	100	70	120	99.55	8.004
Valid N (listwise)	100				

### Lampiran 7. Hasil Kategorisasi

#### Kemandirian Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	1.0	1.0	1.0
	Tinggi	32	32.0	32.0	33.0
	Sedang	60	60.0	60.0	93.0
	Rendah	6	6.0	6.0	99.0
	Sangat Rendah	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Kepercayaan Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	40	40.0	40.0	40.0
	Sedang	56	56.0	56.0	96.0
	Rendah	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kemandirian_belajar	.075	100	.178	.986	100	.398
Kepercayaan_diri	.079	100	.128	.988	100	.517

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemandirian_belajar	Between Groups	(Combined)	895.011	33	27.122	.772	.790
* Kepercayaan_diri	Linearity		1.364	1	1.364	.039	.844
	Deviation from Linearity		893.647	32	27.926	.795	.759
Within Groups			2318.779	66	35.133		
Total			3213.790	99			

### Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		KEMANDIRIAN BELAJAR	KEPERCAYAA N DIRI
KEMANDIRIAN BELAJAR	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
KEPERCAYAAN DIRI	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Pengelolaan Belajar ( $Y_1$ )

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.365	2.766		2.301	.024
	X1	.059	.109	.054	.543	.588
	X2	.171	.126	.146	1.353	.179
	X3	.300	.128	.261	2.348	.021
	X4	.185	.104	.204	1.773	.080
	X5	.020	.111	.019	.182	.856

a. Dependent Variable: Y1

### Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Tanggung Jawab ( $Y_1$ )

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.964	3.513		1.698	.093
	X1	.182	.139	.126	1.313	.192
	X2	-.022	.160	-.014	-.134	.894
	X3	.172	.162	.113	1.061	.291
	X4	.510	.132	.424	3.854	.000
	X5	.105	.141	.074	.745	.458

a. Dependent Variable: Y2



### Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial dengan Pemanfaatan Berbagai Sumber (Y<sub>1</sub>)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.060	3.078		1.319	.190
X1	.005	.121	.004	.040	.968
X2	-.067	.140	-.049	-.480	.632
X3	.016	.142	.012	.110	.913
X4	.440	.116	.413	3.796	.000
X5	.401	.122	.321	3.294	.001

a. Dependent Variable: Y3

**Lampiran 11. Sebaran data  
Kemandirian Belajar**

Subje k	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL ALL	TOTAL A	TOTAL B	TOTAL C
1	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	4	2	62	21	23	18
2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	16	20	16
3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	50	17	21	12
4	1	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	45	14	17	14
5	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	63	18	25	20
6	2	3	3	3	1	2	1	2	4	2	3	3	2	4	3	4	1	2	3	3	2	4	1	4	3	4	69	17	28	24
7	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73	22	28	23
8	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	1	1	1	3	1	4	2	1	3	2	1	1	3	58	19	22	17
9	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	87	28	34	25
10	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	60	17	23	20
11	3	2	3	2	2	1	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	1	3	3	2	4	2	2	4	4	4	74	20	29	25
12	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	53	17	21	15
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	23	28	23
14	1	2	1	3	2	2	2	4	3	1	1	1	1	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	65	17	23	25
15	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	83	23	31	29
16	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	75	21	28	26
17	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	66	18	27	21

18	2	2	3	2	2	1	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4
19	2	2	2	2	1	1	3	4	3	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3
20	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
21	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4
23	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
25	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3
26	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	1	2
27	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3
29	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
30	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3
31	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4
32	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4
33	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3
34	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1
35	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
36	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3
37	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	3	4

73	17	31	25
59	17	17	25
66	18	27	21
57	19	21	17
79	25	28	26
73	22	27	24
79	24	30	25
66	17	25	24
53	17	17	19
77	25	29	23
79	24	30	25
71	21	27	23
75	23	29	23
69	17	27	25
69	22	23	24
61	16	24	21
62	19	24	19
67	19	27	21
65	20	27	18
66	19	24	23

38	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	63	19	26	18
39	2	2	1	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	67	20	27	20
40	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	65	20	23	22
41	1	2	3	4	1	2	2	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	64	19	26	19
42	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	69	20	27	22
43	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	67	20	27	20
44	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	71	23	26	22
45	2	3	2	3	1	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	67	19	26	22
46	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	72	20	28	24
47	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	76	20	31	25
48	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	65	22	26	17
49	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69	20	26	23
50	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	1	2	4	3	3	70	21	27	22
51	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73	25	25	23
52	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	73	19	33	21
53	2	2	1	4	2	1	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	70	19	28	23
54	1	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	72	23	26	23
55	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	67	18	25	24
56	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	69	21	26	22
57	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	74	21	30	23

58	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	
59	2	4	1	2	3	2	2	4	4	2	2	3	4	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
60	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
61	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	
62	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	
63	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	
64	2	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3
65	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3
66	1	3	2	2	3	1	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	4	3	3	
67	2	3	3	3	1	1	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	
68	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3
69	3	3	3	3	1	2	3	4	2	3	4	2	4	1	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	4	
70	1	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	1	3	4	3	4	3	3	
71	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	
72	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	
73	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	
74	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
75	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	
76	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	1	
77	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	

66	21	25	20
66	20	24	22
75	24	28	23
70	20	27	23
68	22	23	23
72	21	28	23
63	19	22	22
65	17	26	22
67	19	26	22
65	19	25	21
66	18	25	23
71	22	26	23
71	19	27	25
70	20	28	22
75	22	29	24
69	19	28	22
71	22	26	23
74	23	27	24
73	20	31	22
70	19	29	22

78	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	
79	2	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	
80	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	4	3		3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	
81	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	
82	2	3	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	
83	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
84	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
85	2	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
86	1	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	
87	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	1	3	4	3	3	
88	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
89	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
90	1	4	3	4	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
91	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	
92	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	
93	1	3	2	4	2	1	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	
94	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	
95	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	
96	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	
97	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	

65	19	26	20
70	20	29	21
72	19	30	23
74	20	28	26
71	20	31	20
70	25	25	20
73	20	30	23
69	21	25	23
70	23	23	24
66	21	25	20
67	20	25	22
73	20	30	23
72	23	27	22
72	19	27	26
78	20	30	28
70	18	27	25
72	23	28	21
67	20	27	20
71	22	28	21
66	20	25	21

98	2	4	4	3	1	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	74	21	30	23
99	1	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71	23	25	23
100	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	59	19	21	19

**Kepercayaan Diri**

S u b j e k																					T O T A L A L L	T O T A L A	T O T A L B	T O T A L C	T O T A L D	T O T A L E																																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	0	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	7	6	5	4	3	2	1	0	1																																															
1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	1	3	3	4	4	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	11	0	9	8	7	8	8	1	9	7	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1						
2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	1	2	1	14	3	3	1	8	8	2	8	2	1	0	6	1	9	7	0	8	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1		
3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	8	7	8	8	8	2	1	9	7	1	0	6	1	9	7	0	8	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1				
4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	4	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	1	11	0	9	8	7	8	8	2	1	9	7	0	8	9	6	2	0	8	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1
5	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	9	7	0	8	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1				
6	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	4	1	1	3	1	3	4	3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	10	7	1	2	2	0	3	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1							
7	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	6	9	6	2	0	3	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1						
8	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	1	1	1	1	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	9	8	9	7	0	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1						
9	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	13	0	5	6	6	0	3	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1						
10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	11	2	2	1	3	2	3	1	2	2	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	9	6	2	0	1	1	0	7	1	6	2	0	1						











57	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	1	0	2	2	2	2	2	
58	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	4	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	2	2	1	0	2	2	2	2	2		
59	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	
60	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2		
61	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	1	1	1	0	2	2	2	2	2
62	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	
63	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	1	0	2	1	1	2	2			
64	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	1	3	4	2	3	3	2	4	1	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	0	2	2	1	2	2		
65	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	1	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2
66	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	2	1	1	0	2	2	2	2	2		
67	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	











## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mona Oktaviana Nur Aqidah  
NIM : 1402105014  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul " Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Mahasiswa dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Samarinda" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda  
Tanggal : 23 Mei 2022  
Yang menyatakan,



Mona Oktaviana Nur Aqidah

